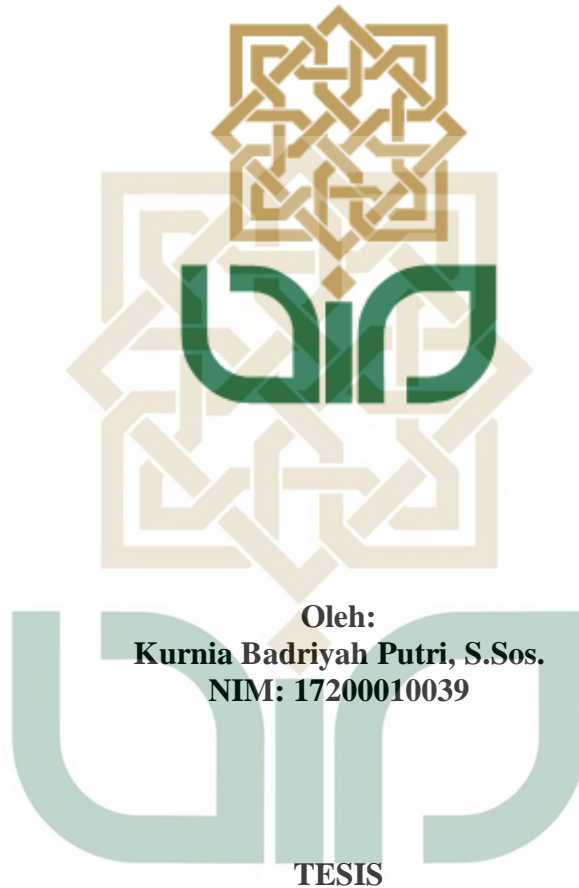


**TEKNIK BIBLIOTERAPI DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
PENGHUNI PANTI ASUHAN MAFAZA YOGYAKARTA**



Oleh:
Kurnia Badriyah Putri, S.Sos.
NIM: 17200010039

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Master Of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Badriyah Putri

NIM : 17200010039

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
C1961A1BC002842916

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Kurnia Badriyah Putri

NIM 17200010039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Badriyah Putri
NIM : 17200010039
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Yang menyatakan,



Kurnia Badriyah Putri

NIM 17200010039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-134/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan judul : TEKNIK BIBLIOTERAPI DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA PENGHUNI PANTI
ASUHAN MAFAZA YOGYAKARTA

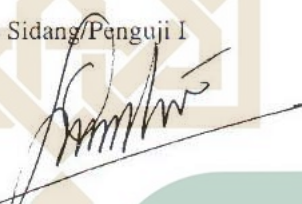
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA BADRIYAH PUTRI, s.sos
Nomor Induk Mahasiswa : 17200010039
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A


dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.
NIP. 19750805 000000 1 301

Penguji II


Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji III


Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Yogyakarta, 31 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga

Pascasarjana

Direktur


Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phl., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**TEKNIK BIBLIOTERAPI DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
PENGHUNI PANTI ASUHAN MAFAZA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

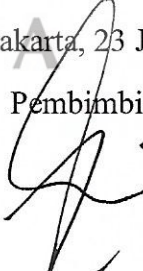
Nama : Kurnia Badriyah Putri, S. Sos
NIM : 17200010039
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamualaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing


Dr. Nurus Sa'adah, M. Si, Psi

ABSTRAK

Kurnia Badriyah Putri, Teknik Biblioterapi dan Kepercayaan Diri Siswa Penghuni Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta, Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pembimbing : **Dr. Nurus Sa'adah, M. Si, Psi**

Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang. Kepercayaan diri adalah bagian dari aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleran yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam hidupnya. Sedangkan orang yang tidak memiliki kepercayaan diri dapat mengalami banyak masalah karena kepercayaan diri adalah atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Biblioterapi sebagai pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan agar dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik biblioterapi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan model *one group pretest and posttest* yang melibatkan 10 siswa yang tinggal di panti asuhan Mafaza Yogyakarta yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala kepercayaan diri.

Analisis data menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test* dan diperoleh hasil dengan nilai signifikan 0,005 dengan nilai $Z = -2.812$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Selain itu nilai *mean* (rata-rata) sebelum diberikan perlakuan sebesar 93 menjadi 104,5 setelah diberikan perlakuan. Melalui hasil tersebut dapat dikatakan bahwa teknik biblioterapi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan Mafaza Yogyakarta. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima dan terbukti.

Kata Kunci : Teknik Biblioterapi, Kepercayaan Diri, Siswa Panti Asuhan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Keluargaku Tercinta

“Terimakasih telah menjadi penuntun, penyemangat, dan pengingat bagiku untuk terus menggapai mimpi dengan jalan pendidikan. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan doa yang senantiasa kau panjatkan untuk anakmu agar sukses dunia maupun akhirat”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesuatu yang baik adalah sesuatu yang selesai”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kata pertama yang terucap, lantunan pujian bagi Allah SWT, kepada-Nyalah segenap jiwa raga tercurahkan yang seluruh eksistensi alam tunduk kepada-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung junjungan kita Muhammad SAW, ditangannyalah penghujung risalah kenabian. Juga kepada mereka yang teguh mengikuti jalan dan *ushwahnya*, tiada berkata kecuali benar dan tiada bertindak kecuali bermanfaat bagi eksistensi makhluk hidup.

Setelah melewati perjuangan intelektual yang begitu panjang, mengasyikkan baik suka maupun duka namun tak melelahkan akhirnya penelitian tesis yang berjudul “Teknik Biblioterapi dan Kepercayaan Diri Siswa Penghuni Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta” selesai sudah. Penelitian tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian prasyarat untuk memperoleh gelar *Master of Arts*, pada Program Studi *Interdisiplinari Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, tidak lepas dari dukungan, bimbingan, pengarahan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, M. A, M. Phil., Ph. D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, M. A., Ph. D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan peneliti selesai.
4. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, M. Si, Psi, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak ilmu dalam membimbing peneliti menyelesaikan tugas akhir.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampu mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga peneliti memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak peneliti dapatkan.
6. Bapak Masruri, selaku Kepala Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan tersebut.
7. Kepada orangtuaku tercinta Nur Yasin, S.Pd.I dan Karmini, S.Pd.I yang selalu hadir menjadi pelipur lara, menjadi penyemangat nomor satu bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teruntuk kakak nomor 1 Zakiyatun Nisa, S.Pd.I, M.Pd dan Masykur Hamba Rohomi, S. Pd yang senantiasa memberikan semangat dan doa dari pulau seberang sana. Tak lupa kepada belahan jiwaku tersayang Neneng Suryani Putri, jadikan apa yang kita lewati bersama sebagai

sebuah anugrah yang indah dari Allah. Terimakasih atas canda dan tawa serta perjuangan bersama di kota perantauan ini.

9. Untuk pengasuh Pon-Pes Al-Luqmaniyyah Abah Kyai Na'imul Wa'in beserta keluarga dan dewan *Assatid* yang selalu sabar dalam mengajarku di bidang ilmu agama.
10. Teman-teman kelas BKI A 17, yang selalu memberi semangat.
11. Keluarga kedua di Pon-Pes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta terutama untuk keluarga Karso dan keluarga Bak-One-Kawi terimakasih atas kebersamaan serta kegembiraan yang dijalani selama ini.
12. Keluargaku di MA Mafaza Bantul yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta pengalaman.
13. Muhammad Maksum Hidayat, M.Kom. yang telah berjuang bersama selama ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.

Akhirnya, kepada mereka semua semoga Allah memberikan balasan berlipat ganda atas kebaikan hati mereka. Peneliti berharap, mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Peneliti,

Kurnia Badriyah Putri

NIM 17200010039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Teknik Biblioterapi	15
B. Kepercayaan Diri	19
C. Hipotesis	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30

B. Variabel Penelitian	32
C. Definisi Oprasional	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Tempat dan Waktu	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Perlakuan (Intervensi)	41
I. Analisis Aitem.....	42
J. Teknik Analisis Data.....	48
K. Gambaran Umum Kepercayaan Diri Subjek Penelitian.....	49
L. Persiapan Penelitian	52
M. Pelaksanaan Penelitian	53
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisis Data.....	73
B. Pembahasan	84
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tabel Aspek dan Indikator Kepercayaan Diri, 39.
- Tabel 3.2 Tabel Blue Print Skala Kepercayaan Diri, 40.
- Tabel 3.3 Pemberian Skor pada Skala Likert, 41.
- Tabel 3.4 Nilai Indeks Diskriminasi Aitem, 44.
- Tabel 3.5 Hasil Validitas Aitem Kepercayaan Diri yang Valid dan Gugur, 46.
- Tabel 3.6 Klasifikasi Skor Reliabilitas, 48.
- Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, 48.
- Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri, 54.
- Tabel 3.9 Aitem Skala Kepercayaan Diri yang Lolos Uji Validitas, 56.
- Tabel 3.10 Blue Print Skala Kepercayaan Diri, 57.
- Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri, 58.
- Tabel 3.12 Klasifikasi Skor Reliabilitas, 59.
- Tabel 3.13 Rumus Kategorisasi Subjek 3 Kelompok, 60.
- Tabel 3.14 Data Hasil Pretest Skala Kepercayaan Diri Siswa Penghuni Panti Asuhan, 62.
- Tabel 3.15 Pelaksanaan Teknik Biblioterapi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri, 63.
- Tabel 4.1 Data Hasil Pretest dan Posttest Subjek Penelitian, 74.
- Tabel 4.2 Wilcoxon Signed Rank Test, 74.
- Tabel 4.3 Hasil Test Statistics, 75.
- Tabel 4.4 Hasil Descriptive Statistics, 76.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambaran One-Group Pretest-Posttest Design, 32.

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel, 33.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Dalam masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik serta psikisnya. Dilihat dari bentuk badan maupun cara berpikir atau bertindak mereka bukanlah anak-anak lagi, tetapi belum bisa disebut orang dewasa yang telah matang.¹

Menurut Hurlock dalam Nuqman Rifai, masa remaja dikatakan sebagai masa transisi, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, masa mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistic dan sebagai ambang masa dewasa, karena belum mempunyai pegangan, sementara kepribadiannya masih mengalami suatu perkembangan, remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisiknya.²

Perkembangan kognitif remaja dapat dilihat dari ciri bagaimana rasa ingin tahu yang begitu dalam, selain itu dapat dilihat juga dari segi perkembangan psikososial bagaimana remaja mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Sedangkan pada perkembangan fisik, ciri yang paling menonjol adalah perkembangan bagian-

¹ Zakiyah Drajat, *Problem Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 23.

² Nuqman Rifai, "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Studi Kasus pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten)", Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Solo, (Agustus, 2015), hlm. 4.

bagian tubuh mereka yang semakin membesar baik dari segi tinggi badan maupun bagian tubuh lainnya.³

Masa remaja dianggap oleh sebagian besar orang sebagai masa yang sangat rumit. Remaja akan menjadi sosok yang labil, dimana ia akan berusaha mencari jati dirinya dan sangat mudah menerima informasi dari luar dirinya tanpa dipikirkan lebih lanjut. Oleh karena itu peran keluarga sangat penting di dalam upaya mengembangkan pribadi remaja terutama dalam hal membentuk rasa saling memiliki, menciptakan rasa aman, menghadirkan kasih sayang dan mengembangkan hubungan baik diantara anggota keluarga.

Pada kenyataannya, tidak semua remaja dapat tinggal bersama dengan orang tua, tidak semua remaja memiliki orang tua dan tidak semua remaja bisa menerima kasih sayang orang tua secara utuh. Sebagaimana remaja yang tinggal di panti asuhan.

Mereka jauh dari kasih sayang orang tua maupun sanak dan saudara. Anak yang berpisah dengan orangtuanya sering memiliki konsep diri yang rendah.⁴ Banyak remaja yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik penyesuaian diri dalam lingkungan, sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Kebutuhan emosional dan perkembangan anak panti asuhan sering terabaikan.⁵

³ F.J. Monks (*dkk*), *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 288

⁴ Katyal, "A Study of Resilience in Orphan and Non-orphan Children". *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(7), 323–32

⁵ Mazaya & Supradewi, "Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Panti Asuhan". *Proyeksi*, 6(2), 103–112.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh Yayasan Sayangi Tunas Cilik menyatakan bahwa 90 persen dari 500 ribu anak yang bertempat tinggal di 8.000 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ternyata masih memiliki orangtua. Ada banyak hal yang menyebabkan itu terjadi, yang menjadi faktor utama yaitu permasalahan ekonomi.⁶ Termasuk mereka yang tinggal di panti asuhan Mafaza Yogyakarta. Para remaja yang tinggal di panti asuhan ini tidak hanya mereka yang yatim, piatu, ataupun yatim piatu saja, akan tetapi mereka yang mengalami faktor ekonomi rendah dan mereka yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis atau bisa disebut dengan *broken home* juga tinggal di sana.⁷

Dengan latar belakang yang beraneka ragam tersebut, tidak sedikit remaja di panti asuhan Mafaza menjadi pribadi yang pendiam, pemalu, cenderung menutup diri dan kurang percaya diri ketika berada di keramaian. Padahal, kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang di milikinya.

Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak masalah yang timbul pada diri individu.⁸ Tidak heran banyak sekali orang yang ingin memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini karena dengan kepercayaan diri yang tinggi seseorang dapat mengeksplorasi kemampuan yang ia miliki secara

⁶ <https://www.liputan6.com/fashion-beauty/read/3605338/berdasarkan-survei-90-persen-anak-di-8000-panti-asuhan-masih-punya-orangtua>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019, pukul 10:38.

⁷ Hasil pra penelitian di Panti Asuhan Al-Islah Mafaza Yogyakarta pada hari minggu, 11 Agustus 2019 pukul 08.00 wib.

⁸Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah, "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseing Kelompok", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi UGM*, nomor 6 tahun III 1998, hlm. 67.

bebas. Namun tidak banyak orang yang dengan mudah bisa mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Hal ini terjadi ketika kecemasan dan ketakutan muncul pada diri seseorang. Pikiran akan senantiasa memproduksi hal-hal yang negatif yang membuat kepercayaan diri menurun secara drastis.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Adrianus Yofanto Angi Piran, salah satu permasalahan yang ada di panti asuhan adalah tingkat kepercayaan diri remaja yang berada di tingkat sedang.⁹ Penelitian juga dilakukan kepada seorang remaja yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Padang diperoleh informasi bahwa remaja tersebut ingin merasakan perhatian dari orang tua, kebanyakan teman memandang rendah, terkadang ada diskriminasi dari teman-teman di sekolah, terkadang juga ada yang menyoraki dengan sebutan anak panti.¹⁰

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu dengan menggunakan terapi kognitif. Mengacu pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan, terapi kognitif efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri.¹¹ Biblioterapi telah terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri seperti penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin.¹²

⁹ Andrianus dkk., "Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kepercayaan Diri dalam Interaksi Sosial pada Remaja Penyandang Cacat Fisik di Panti Asuhan Bakhti Luhur Kecamatan Sukun Malang", *Nurshing News*, Volume 2, Nomor 1, 2017, hlm. 578-597.

¹⁰ Monalisza & Neviyarni, "Kepercayaan diri Remaja Panti Asuhan Aisyiah dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, 2018, hlm. 77-83.

¹¹ Adib Asrori, "Terapi Kognitif Perilaku untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial", *JIPT*, Volume 03, Nomor 1, 2015, hlm. 89-107.

¹² Suprihatin, "Biblioterapi Islami Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SMP N 2 Sewon", *Tesis Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

Berdasarkan wawancara pada pra penelitian, diketahui bahwa minat baca siswa yang tinggal di panti asuhan cukup tinggi. Ketika ada waktu senggang, mereka kerap membaca buku seperti buku novel dan pelajaran. Hal tersebut didukung juga dengan peraturan sekolah tempat mereka belajar yang mewajibkan siswanya membaca buku sebagai program literasi.¹³

Menurut Samuel Crothers pada tahun 1916, biblioterapi digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan buku sebagai bagian dari proses konseling melalui pendekatan kognitif-perilaku. Melalui buku-buku dapat membantu dalam mengubah pikiran, perasaan dan perilaku pembaca. Tetapi pada teknik ini tidak hanya terbatas pada buku saja. Video dan film juga dapat digunakan selama biblioterapi.¹⁴

Biblioterapi berasal dari kata *biblion* dan *therapeia*. *Biblion* berarti buku atau bahan bacaan, sedangkan *therapeia* artinya penyembuhan. Jadi biblioterapi dapat diartikan sebagai upaya penyembuhan lewat buku. Bahan bacaan berfungsi untuk mengalihkan orientasi dan memberikan pandangan-pandangan yang positif sehingga menggugah kesadaran seseorang untuk bangkit menata hidupnya.¹⁵

Biblioterapi dapat digunakan untuk berbagai alasan, diantaranya untuk membantu remaja mengatasi masalah atau situasi yang mereka hadapi atau mungkin dihadapi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengembangkan rasa

¹³ Hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 18 Agustus 2019 di Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta.

¹⁴ Bradley, *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 287

¹⁵ Anita Apriliawati, "Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi Rumah Sakit Islam Jakarta", Jakarta (2011), hlm. 30.

yang lebih positif dari diri mereka sendiri, belajar tentang dunia, mengatasi stres, memberikan wawasan terhadap suatu masalah, menegaskan pikiran dan perasaan, merangsang diskusi tentang masalah, menciptakan kesadaran orang lain yang memiliki masalah yang sama, memberikan solusi untuk masalah, mengkomunikasikan nilai-nilai dan sikap baru, dan menemukan makna dalam kehidupan.

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut dalam bentuk tesis yang berjudul : “Teknik Biblioterapi dan Kepercayaan Diri Siswa Penghuni Panti Asuhan Mafaza Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah teknik biblioterapi efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan Mafaza Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik efektivitas teknik biblioterapi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa yang tinggal di panti asuhan Mafaza Yogyakarta. Tujuan ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teroitis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling terkait dengan pemakaian teknik biblioterapi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling islam mengenai strategi dan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan Mafaza Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membahas tentang pengaruh salah satu teknik dalam konseling yaitu biblioterapi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan. Teknik biblioterapi ini masuk kedalam terapi kognitif. Dalam peninjauan pustaka, peneliti perlu melakukan tinjauan beberapa penelitian maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan. Biblioterapi ternyata sudah cukup banyak dibahas berdasarhan hasil pencarian literatur yang sudah diterbitkan. Kebanyakan pembahasan biblioterapi berfokus pada perkembangan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Fauziyah yang berjudul Keefektifan Biblioterapi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X-Ips2 Di MA Sunan Kali Jogo Tahun Pelajaran 2013/2014.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemandirian belajar siswa meningkat menjadi sedang pada intervensi pertama, dan naik menjadi tinggi setelah intervensi kedua. Penelitian lainnya dilakukan Nisa Sagala Br yang berjudul Biblioterapi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja di Taman Baca Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten.¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai penerapan biblioterapi. Adapun tahapan-tahapannya dibagi menjadi 4 yaitu identifikasi, pemilihan, presentasi dan tindak lanjut.

Biblioterapi juga efektif dalam mengubah konsep diri siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardo Trihatoro, Dede Rahmat Hidayat dan Indira Chanum yang berjudul Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang).¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa biblioterapi berpengaruh positif terhadap perubahan konsep diri siswa.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh S. Khorriyatul Khotimah, Mohamad Ivan Fadhli dan Yasin Habibi dalam jurnalnya yang berjudul

¹⁶ Lilik Fauziyah, "Keefektifan Biblioterapi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X-Ips2 Di MA Sunan Kali Jogo Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2015.

¹⁷ Nisa Sagala Br, "Biblioterapi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja di Taman Baca Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten", *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

¹⁸ Ardo Trihartanto, Dede Rahmad, Indira Chanum, "Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang)", *Jurnal Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, Volume 5, No. 1 (Juni, 2016), 8-13

Meningkatkan Kejujuran Akademik: Efektivitas Classroom Developmental Bibliotherapy dalam Pembelajaran.¹⁹ Penelitian tersebut membahas mengenai kegiatan CDB yang ternyata bisa menguatkan kejujuran akademik siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Erna Labudasari yang berjudul Peran Biblioterapi dalam Mengatasi Permasalahan Siswa.²⁰ Hasilnya biblioterapi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengatasi masalah di sekolah dengan cara membandingkan permasalahan dan cara memecahkan masalah tersebut seperti yang terdapat didalam buku bahkan mengembangkan pemecahan masalah yang terbaik versi mereka. Penelitian dari Ani Endriani dan Juliani juga masih membahas mengenai permasalahan siswa yang berjudul Pengaruh Teknik Biblioterapi terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Purbalingga.²¹ Hasilnya ada pengaruh yang signifikan teknik biblioterapi terhadap perilaku bullying di kelas tersebut.

Masalah yang lebih spesifik yang sering dialami siswa terutama anak yang mengalami kecemasan seperti penelitian yang dilakukan Rosikhah Al Maris, Yaya Suroyo dan Akhmadi yang berjudul Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah di Paud Terpadu Aisiyah Nur'aini Yogyakarta.²² Penelitian ini merupakan penelitian

¹⁹ S. Khorriyatul Khotimah, Mohamad Ivan, Yasin Habibi, "Meningkatkan Kejujuran Akademik: Efektivitas Classroom Developmental Bibliotherapy dalam Pembelajaran", *Jurnal Humanitas*, Volume 14, No. 2 (Agustus 2017), 90-102

²⁰ Erna Labudasari, "Peran Biblioterapi dalam Mengatasi Permasalahan Siswa", *Jurnal Buah Hati*, Volume 5, No. 1, (Maret, 2018), 38-46.

²¹ Ani Endriani dan Juliani, "Pengaruh Teknik Biblioterapi terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Purbalingga", *Jurnal Visionary*, Volume 5, No. 1, (April, 2018), 11-19.

²² Rosikhah, Al Maris dan Akhmadi, "Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah di Paud Terpadu Aisiyah Nur'aini Yogyakarta", *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, Volume 6, No. 1, (Mei, 2019), 630-635.

kuantitatif dan didapati bahwa biblioterapi berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia prasekolah di sekolah tersebut.

Pada tingkat perguruan tinggi juga dibahas mengenai Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab yang diteliti oleh Novia Dewi dan Prihartanti. Hasilnya menunjukkan bahwa biblioterapi dan metode diskusi moral berpengaruh terhadap peningkatan karakter tanggung jawab pada mahasiswa.²³

Biblioterapi tidak hanya diterapkan pada siswa di sekolah saja, akan tetapi digunakan pula di Rumah sakit untuk membantu pasien seperti penelitian yang dilakukan Wawan Darmawan, Rohanda dan Kusnandar yang berjudul Penerapan Biblioterapi di RS. Cipto Mangunkusumo.²⁴ Penelitian tersebut membahas tahapan-tahapan biblioterapi yang dibagi menjadi 5 tahap yaitu motivasi langsung dan tidak langsung, membaca, inkubasi, tindak lanjut dan evaluasi.

Andi Yudisnto dan Lailatul Fitriyah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh terapi bermain: Biblioterapi Terhadap Penurunan Respon Maladaptif pada Anak Usia Sekolah setelah dipasang Infus.²⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik bermain biblioterapi menurunkan stres psikologi

²³ Noviana Dewi dan Nanik Prihartanti, "Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab", *Jurnal Psikologi*, Volume 41, No. 1, (Juni,2014), 47-59.

²⁴ Wawan Darmawan, Rohanda, Kusnandar, "Penerapan Biblioterapi di RS. Cipto Mangunkusumo", *Jurnal Universitas Padjajaran*, Volume 1, No. 1, (2012)

²⁵ Andi Yudianto, Lailatul Fitriyah, "Pengaruh terapi bermain: Biblioterapi Terhadap Penurunan Respon Maladaptif pada Anak Usia Sekolah setelah dipasang Infus", *Jurnal Eduhealth*, Volume 1, No. 1, (September, 2010), 27-32.

selama tindakan pemasangan infuse di ruangan sehingga berpengaruh pada adopsi perilaku coping individu yang berhasil dalam menurunkan respon maladaptif. Sedangkan penelitian yang sama dilakukan oleh Reni Ilmiasih yang berjudul Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi pada Anak yang Dilakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit.²⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa biblioterapi dilakukan sebanyak 2x sehari dan didapatkan 50% responden mengalami stress ringan.

Biblioterapi juga digunakan untuk mendukung peningkatan karir seperti penelitian yang dilakukan Ela Nurmala Sari yang berjudul Biblioterapi untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Karir Siswa Slow Learner di SMPN 2 Sewon.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai tahapan-tahapan biblioterapi yang dibagi menjadi 5 tahapan yaitu motivasi, membaca, inkubasi, tindak lanjut dan evaluasi.

Masih berhubungan dengan karir, Eva Imania Eliasa dan Sri Iswantib melakukan penelitian yang berjudul "*Bibliotherapy With The Career Topic To Increase The Student's Career Motivation Of Guidance And Conseling*".²⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biblioterapi pada topik karir mengarah para siswa untuk memiliki perubahan ekspresi sikap dan kepercayaan diri yang positif untuk menjadi penasehat di masa depan, dan

²⁶ Reni Ilmiasih, "Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi pada Anak yang Dilakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit", *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, Volume 14, No. 1, (Maret, 2019)

²⁷ Ela Nurmala Sari, "Biblioterapi untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Karir Siswa Slow Learner di SMPN 2 Sewon", *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2018.

²⁸ Eva Imania Eliasaa dan Sri Iswantib, "Bibliotherapy With The Career Topic To Increase The Student's Career Motivation Of Guidance And Conseling", *Jurnal Procedia- Social and Behavioral Science* No. 114, (2014), 434-438.

juga efektif untuk meningkatkan motivasi karir siswa. Peningkatan tertinggi dari tes kuesioner terungkap pada aspek motivasi karir.

Jenis literatur yang digunakan dalam teknik biblioterapi juga berbeda-beda, ada yang memanfaatkan cerita rakyat seperti penelitian yang dilakukan Siti Anafiah yang berjudul Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Media Biblioterapi pada Anak²⁹. Ada pula yang menggunakan biblioterapi yang bernuansa islami seperti penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin dengan judul Biblioterapi Islami Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa (Studi Eksperimen di SMP Negeri 2 Sewon)³⁰. Keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu membahas mengenai biblioterapi. Penelitian Siti Anafiah menerangkan bahwa cerita rakyat dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh anak-anak khususnya dongeng yang tidak hanya memberikan pendidikan dasar tentang penyerapan pesan moral dan karakter, akan tetapi bisa juga menjadi sarana pendidikan non formal untuk memulihkan trauma. Sedangkan Suprihatin fokus pada pemanfaatan biblioterapi islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak yang mengalami gangguan disabilitas berupa tuna daksa dan hasilnya menunjukkan bahwa literatur islami dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Penelitian yang dilakukan Eem Munawaroh dan Afriyadi Sofyan yang membahas mengenai Keefektifan Biblioterapi untuk Meningkatkan Resiliensi

²⁹ Siti Anafiah, "Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Biblioterapi bagi Anak", *Jurnal Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, volume 3, Nomor 3, (Mei 2017), hlm. 139-143.

³⁰ Suprihatin, "Biblioterapi Islami Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa (Studi Eksperimen di SMP Negeri 2 Sewon)", *Skripsi Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2016.

Siswa Yatim Piatu Penghuni Panti Asuhan. Hasilnya menunjukkan bahwa biblioterapi mampu meningkatkan ketiga faktor resiliensi yaitu faktor *I Have*, *I Am*, dan *I Can* pada siswa yatim piatu.³¹

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, ada persamaan dan perbedaan yang muncul. Penelitian yang telah peneliti bahas sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai pemanfaatan konseling dengan teknik biblioterapi, akan tetapi peneliti berfokus kepada penerapan teknik biblioterapi menggunakan beberapa jenis literatur yaitu biblioterapi cerita umum, cerita islami dan Video untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang menghuni panti asuhan. Selain itu pemilihan subjek juga berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Peneliti memilih subjek yaitu siswa yang menjadi penghuni panti asuhan karena penerapan konseling di panti asuhan belum maksimal, padahal anak-anak yang tinggal di sana merupakan anak-anak yang berlatar belakang beraneka ragam dan sangat membutuhkan bimbingan dari pengasuh maupun pengurus sebagai orang tua pengganti.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan kemudahan bagi peneliti mengenai gambaran umum tesis, maka perlu dikemukakan dan dirumuskan sistematika penulisan tesis. Dalam penyusunan tesis ini terdapat tiga bagian yaitu awal inti dan akhir. Dimana bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing,

³¹ Eem Munawaroh & Afriyadi Sofyan, "Keefektifan Biblioterapi untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Yatim Piatu Penghuni Panti Asuhan", *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Volume 2, No. 4, (2018), hlm. 154-161.

halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti terdapat lima bab, kelima bab tersebut menjadi satu kesatuan. Pada bab pertama, berisi pendahuluan, yaitu mendeskripsikan tentang pokok-pokok persoalan yang dituangkan dalam penelitian tersebut meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab kedua, memaparkan tentang landasan teori yang menjadi pondasi penelitian. Diantaranya yaitu tentang teknik biblioterapi, kepercayaan diri, siswa panti asuhan dan hubungan biblioterapi terhadap kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan. Bab ketiga, mengulas tentang metode penelitian. Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari data yang telah diperoleh. Pada bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Pada bagian akhir memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan data penelitian. Seperti dokumen kegiatan, hasil angket, skala kepercayaan diri dan modul yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik *non parametrik* melalui uji beda *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa teknik biblioterapi efektif digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa penghuni panti asuhan Mafaza Yogyakarta.

Berdasarkan *output* data, hasil indeks perbedaan (Z) = -2.371^a, sedangkan taraf signifikan (p) = 0,005. Dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis yang diajukan diterima karena nilai $p < 0,05$ yaitu 0,005. Adapun hasil indeks perbedaan menunjukkan kelompok *posttest* memiliki nilai yang lebih tinggi karena hasil nilai Z adalah negatif yaitu -2.371^a. Hasil peningkatan juga dapat dilihat pada nilai rata-rata yaitu skor *pretest* dengan *posttest* yakni dari 93 menjadi 104,5.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik biblioterapi yang digunakan sebagai *treatment* dapat meningkatkan kepercayaan diri subjek penelitian secara signifikan. Hal tersebut juga didukung oleh pengasuh dan pengurus sebagai model yang bertugas menggantikan peran orang tua bagi mereka, teman sebaya dan guru juga sangat berpengaruh karena subjek banyak termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil dari penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi siswa penghuni panti asuhan

Pembiasaan diri dalam usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri bisa diaplikasikan setiap hari. Ketika usaha untuk meningkatkan rasa percaya diri terus dilatih dan diterapkan pada diri, hal itu akan sangat efektif untuk menjadikan seseorang merasa lebih percaya diri.

2. Bagi panti asuhan, khususnya bagi pengasuh dan pengurus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan panduan dalam proses pemberian bantuan untuk menyelesaikan permasalahan siswa yang tinggal di panti asuhan. Selain itu juga sebagai referensi untuk membantu siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Materi yang digunakan dalam teknik biblioterapi ini masih perlu disempurnakan, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai materi tersebut.

b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai tema kepercayaan diri dengan mengkolaborasikan menggunakan teknik konseling yang lain yang lebih cocok.

c. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen yang lebih detail lagi seperti menghadirkan 2 kelompok

yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dimaksudkan agar terlihat perbandingan antara kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Tina dan Sri Mulyani Martaniah. "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseing Kelompok". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi UGM*, nomor 6 tahun III 1998.
- Alwisol. *Psikologi Kepibadian edisi revisi*. Malang: UMM Press, 2019.
- Al Ghazali. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Amami, 1986.
- Alghifari, Abu. *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qur'ani*. Bandung: Mulahidin Press, 2003.
- Amanda dan Ifdhal. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". *Jurnal Educatio*. Vol. 2. No. 2. 2016.
- Anafiyah, Siti. "Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Biblioterapi bagi Anak". *Jurnal Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*. Volume 3. Nomor 3. Mei 2017.
- Andrianus, Roni Yuliwar dan Arie Jefry. "Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kepercayaan Diri dalam Interaksi Sosial pada Remaja Penyandang Cacat Fisik di Panti Asuhan Bakhti Luhur Kecamatan Sukun Malang". *Nurshing News*. Volume 2. Nomor 1. 2017.
- Apriliawati, Anita. "Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi Rumah Sakit Islam Jakarta". *Jurnal Bimbingan Konseling*. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asrori, Adib. "Terapi Kognitif Perilaku untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial". *JIPT*. Volume 03. Nomor 1. 2015.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Azwar. *Reabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2000.
- Badudu, J.S. dan Sultan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Harapan, 1994.
- Bradley. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Darmawan, Wawan dkk. "Penerapan Biblioterapi di RS. Cipto Mangunkusumo". *Jurnal Universitas Padjajaran* Volume 1. No. 1.
- Daud Ali, Muhammad dan Habibah Daud Ali. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo: 1992.
- De Anggelis, Barbara. *Confidance, Percaya Diri, Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Departemen Agama RI. *Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.
- Dewi, Noviana dan Nanik Prihatanti. "Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab". *Jurnal Psikologi*. Volume 41. No. 1. Juni 2014.
- Dhofier, Zamkhsari. *Tradisi Pesantren, Study Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Drajat, Zakiyah. *Problem Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Endriani, Ani dan Juliani "Pengaruh Teknik Biblioterapi terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Purbalingga". *Jurnal Visionary*, Volume 5. No. 1. April 2018.
- Fauziah, Lilik. "Keefektifan Biblioterapi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X-Ips2 Di MA Sunan Kali Jogo Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri*. 2015.
- Gufon, Muhammad N.. dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hakim, Thrusman. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Suara, 2002.
- Hastjarjo, Dicky. "Ringkasan buku Cook & Campbell. (1979), QuasiExperimentation: Design & Analysis Issues for Field Settings". *Houghton Mifflin Co*. 2008.

<https://www.liputan6.com/fashion-beauty/read/3605338/berdasarkan-survei-90-persen-anak-di-8000-panti-asuhan-masih-punya-orangtua>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019, pukul 10:38.

- Nur Huda, Huda. "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa". *Jurnal STAIH*. Vol. 2. No. 2. September 2016.
- Ilmiasih, Reni. "Identifikasi Tingkat Stress Setelah Dilakukan Biblioterapi pada Anak yang Dilakukan Tindakan Invasif di Rumah Sakit". *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. Volume 14. No. 1. Maret 2019.
- Imania Eliasaa, Eva dan Sri Iswantib. "Bibliotherapy With The Career Topic To Increase The Student's Career Motivation Of Guidance And Conseling". *Jurnal Procedia- Social and Behavioral Science*. No. 114. 2014.
- J Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Katyal.. "A Study of Resilience in Orphan and Non-orphan Children". *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Volume 2, No. 7.
- Khotimah, Khorriyatul, dkk. "Meningkatkan Kejujuran Akademik: Efektivitas Classroom Developmental Bibliotherapy dalam Pembelajaran". *Jurnal Humanitas*. Volume 14. No. 2. Agustus 2017.
- Komarudin. *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis*. Bandung: Aksara, 1984.
- Kushariyadi. *Terapi Modeltas Keperawatan pada Klien Psikogeriitik*. Jakarta: SALEMBA, 2011.
- Labudasari, Erna. "Peran Biblioterapi dalam Mengatasi Permasalahan Siswa". *Jurnal Buah Hati*. Volume 5. No. 1. Maret 2018.
- Lauser, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Marci, A. Oslen, Marci. "Bibliotherapy: School Psychologists Report Of Use ad Efficace". *Brigham Young Univercity: Departement Counseling Psychology and Special Education*. 2007.
- Mazaya & Supradewi. "Konsep Diri dan Kebermaknaan Hidup pada Remaja di Panti Asuhan". *Jurnal Proyeksi*. Volume 6, No. 2.
- Monks, FJ. (dkk). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2006.
- Monalisza & Neviyarni. "Kepercayaan diri Remaja Panti Asuhan Aisyiah dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Volume 3. Nomor 2. 2018.

- Muchtarom, Zaini. *Santri dan Abangan di Jawa*. Jakarta: INIS, 2006.
- Myers, Anne dan Christine H. Hansen, *Experimental Psychology 7th*. USA: Wadsworth, Cengage Learning, 2012.
- Narko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ningrum, Nila A.. “Hubungan Antara Coping Strategy dengan Kenakalan pada Remaja Awal”. *Jurnal Psikologi*. Volume 7. No. 1. April 2012.
- Sari, Ela N.. “Biblioterapi untuk Meningkatkan Kemampuan Eksplorasi Karir Siswa Slow Learner di SMPN 2 Sewon”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2018.
- Nursalim, Mochamad. *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*. Yogyakarta: Ladang Kata. 2013.
- Periantalo, Jelpa. *Penyusunan Skala Psikologi: Asik Mudah & Bermanfaat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rahmat, Dede. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Rifai, Nuqman. “Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pantu Asuhan (Studi Kasus pada Remaja yang Tinggal di Pantu Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten”. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Solo*. Agustus 2015.
- Rosikhah, Yayi Suryo P. dan Akhmadi. “Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah di Paud Terpadu Aisiyah Nur’aini Yogyakarta”. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. Volume 6. No. 1. Mei 2019.
- Sagala Br, Nisa. “Biblioterapi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja di Taman Baca Masyarakat Cakruk Pintar Nologaten”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2017.
- Shechtman. “Treating Child and Adolescent Aggression Through”. *Jurnal Bibliocounseling, New York : Springer*. 2009.

- Solikin, Asep. "Biblioterapi sebagai sebuah Teknik dan Layanan Bimbingan Konseling". *Jurnal Anterior*. 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2012.
- Suprihatin. "Biblioterapi Islami Guna Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tuna Daksa di SMP N 2 Sewon". *Tesis Fakultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Suseno, Miftahun N.. *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Takrudun, L.T. *Pribadi-Pribadi yang Berpengaruh*. Bandung: PT. Alma'arif, 1996.
- Trihartanto, Ardo, Dede Rahmad H. dan Indira Chanum. "Pengaruh Teknik Biblioterapi untuk Mengubah Konsep Diri Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tangerang). *Jurnal Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*. Volume 5. No. 1. Juni 2016.
- Yanto, Febi. "Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Modelling (penelitian pada siswa kelas X SMU N 1 Semarang tahun 2008-2009)". *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. 2009.
- Yudianto, Andi dan Lailatul Fitriyah. "Pengaruh terapi bermain: Biblioterapi Terhadap Penurunan Respon Maladaptif pada Anak Usia Sekolah setelah dipasang Infus". *Jurnal Eduhealth*. Volume 1. No. 1. September 2010.

Reliability 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.21	.750	52
VAR00002	4.08	.621	52
VAR00003	2.81	.951	52
VAR00004	2.75	.988	52
VAR00005	3.98	.727	52
VAR00006	3.56	.669	52
VAR00007	2.75	1.153	52
VAR00008	3.62	1.013	52
VAR00009	4.12	.832	52
VAR00010	3.94	.752	52
VAR00011	3.31	1.020	52
VAR00012	2.90	1.125	52
VAR00013	4.04	.766	52
VAR00014	4.21	.696	52
VAR00015	3.19	1.103	52
VAR00016	3.06	1.145	52
VAR00017	4.29	.696	52
VAR00018	4.00	.840	52
VAR00019	3.58	1.177	52
VAR00020	3.31	1.164	52
VAR00021	4.06	.669	52
VAR00022	3.60	.748	52
VAR00023	3.23	.942	52
VAR00024	2.94	1.092	52
VAR00025	4.02	.727	52
VAR00026	4.17	.706	52
VAR00027	3.73	1.050	52
VAR00028	3.94	.998	52
VAR00029	3.54	1.146	52
VAR00030	4.04	.862	52
VAR00031	3.92	1.007	52
VAR00032	4.04	.907	52
VAR00033	4.25	.813	52
VAR00034	4.02	.700	52
VAR00035	3.79	.936	52
VAR00036	3.60	.846	52
VAR00037	3.85	.978	52
VAR00038	4.29	.667	52
VAR00039	2.79	1.073	52
VAR00040	2.42	.997	52
VAR00041	4.63	.627	52
VAR00042	4.21	.696	52
VAR00043	3.21	1.242	52
VAR00044	3.81	1.253	52
VAR00045	3.87	.908	52

VAR00046	4.46	.576	52
VAR00047	3.87	1.048	52
VAR00048	3.83	1.150	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	173.60	229.304	.317	.841
VAR00002	173.73	229.808	.364	.840
VAR00003	175.00	222.863	.468	.837
VAR00004	175.06	225.428	.359	.839
VAR00005	173.83	234.067	.111	.844
VAR00006	174.25	235.681	.045	.845
VAR00007	175.06	237.938	-.062	.850
VAR00008	174.19	223.570	.412	.838
VAR00009	173.69	231.315	.200	.843
VAR00010	173.87	231.452	.220	.842
VAR00011	174.50	226.137	.322	.840
VAR00012	174.90	226.559	.273	.842
VAR00013	173.77	232.181	.184	.843
VAR00014	173.60	230.520	.287	.841
VAR00015	174.62	223.143	.385	.839
VAR00016	174.75	222.583	.385	.839
VAR00017	173.52	226.725	.470	.838
VAR00018	173.81	225.256	.440	.838
VAR00019	174.23	221.750	.397	.838
VAR00020	174.50	216.098	.573	.833
VAR00021	173.75	230.740	.289	.841
VAR00022	174.21	226.641	.438	.838
VAR00023	174.58	222.170	.499	.836
VAR00024	174.87	223.648	.374	.839
VAR00025	173.79	234.758	.080	.845
VAR00026	173.63	232.589	.184	.843
VAR00027	174.08	226.739	.292	.841
VAR00028	173.87	228.393	.254	.842
VAR00029	174.27	233.377	.068	.847
VAR00030	173.77	231.357	.189	.843
VAR00031	173.88	225.712	.342	.840
VAR00032	173.77	224.416	.435	.838
VAR00033	173.56	229.428	.283	.841
VAR00034	173.79	231.190	.253	.842
VAR00035	174.02	224.804	.406	.838
VAR00036	174.21	228.915	.290	.841
VAR00037	173.96	236.861	-.025	.848
VAR00038	173.52	235.353	.062	.845
VAR00039	175.02	218.843	.538	.835
VAR00040	175.38	228.555	.249	.842
VAR00041	173.17	227.832	.467	.839
VAR00042	173.60	235.226	.063	.845
VAR00043	174.60	224.089	.307	.841
VAR00044	174.00	215.020	.557	.833

VAR00045	173.94	240.565	-.154	.850
VAR00046	173.35	234.937	.101	.844
VAR00047	173.94	219.271	.538	.835
VAR00048	173.98	222.176	.396	.838

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
177.81	237.060	15.397	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Reliability 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	32



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.21	.750	52
VAR00002	4.08	.621	52
VAR00003	2.81	.951	52
VAR00004	2.75	.988	52
VAR00008	3.62	1.013	52
VAR00011	3.31	1.020	52
VAR00012	2.90	1.125	52
VAR00014	4.21	.696	52
VAR00015	3.19	1.103	52
VAR00016	3.06	1.145	52
VAR00017	4.29	.696	52
VAR00018	4.00	.840	52
VAR00019	3.58	1.177	52
VAR00020	3.31	1.164	52
VAR00021	4.06	.669	52
VAR00022	3.60	.748	52
VAR00023	3.23	.942	52
VAR00024	2.94	1.092	52
VAR00027	3.73	1.050	52
VAR00028	3.94	.998	52
VAR00031	3.92	1.007	52
VAR00032	4.04	.907	52
VAR00033	4.25	.813	52
VAR00034	4.02	.700	52
VAR00035	3.79	.936	52
VAR00036	3.60	.846	52
VAR00039	2.79	1.073	52
VAR00041	4.63	.627	52
VAR00043	3.21	1.242	52
VAR00044	3.81	1.253	52
VAR00047	3.87	1.048	52
VAR00048	3.83	1.150	52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.35	183.368	.302	.868
VAR00002	112.48	184.529	.304	.868
VAR00003	113.75	177.485	.461	.864
VAR00004	113.81	178.864	.387	.866
VAR00008	112.94	178.212	.400	.866
VAR00011	113.25	180.897	.296	.868
VAR00012	113.65	178.505	.342	.867
VAR00014	112.35	184.858	.249	.869
VAR00015	113.37	176.982	.404	.866
VAR00016	113.50	175.392	.440	.865
VAR00017	112.27	180.671	.476	.865
VAR00018	112.56	179.663	.430	.865
VAR00019	112.98	174.725	.448	.864
VAR00020	113.25	170.426	.601	.860
VAR00021	112.50	184.608	.275	.868
VAR00022	112.96	181.293	.407	.866
VAR00023	113.33	176.969	.487	.864
VAR00024	113.62	178.084	.370	.867
VAR00027	112.83	180.224	.310	.868
VAR00028	112.62	181.418	.284	.868
VAR00031	112.63	180.746	.306	.868
VAR00032	112.52	178.215	.455	.864
VAR00033	112.31	184.452	.224	.869
VAR00034	112.54	186.057	.184	.870
VAR00035	112.77	178.848	.413	.865
VAR00036	112.96	182.900	.281	.868
VAR00039	113.77	173.122	.559	.861
VAR00041	111.92	182.072	.448	.866
VAR00043	113.35	177.956	.319	.868
VAR00044	112.75	169.642	.577	.861
VAR00047	112.69	173.472	.561	.862
VAR00048	112.73	176.946	.385	.866

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
116.56	190.055	13.786	32



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Reliability 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.21	.750	52
VAR00002	4.08	.621	52
VAR00003	2.81	.951	52
VAR00004	2.75	.988	52
VAR00008	3.62	1.013	52
VAR00011	3.31	1.020	52
VAR00012	2.90	1.125	52
VAR00015	3.19	1.103	52
VAR00016	3.06	1.145	52
VAR00017	4.29	.696	52
VAR00018	4.00	.840	52
VAR00019	3.58	1.177	52
VAR00020	3.31	1.164	52
VAR00021	4.06	.669	52
VAR00022	3.60	.748	52
VAR00023	3.23	.942	52
VAR00024	2.94	1.092	52
VAR00027	3.73	1.050	52
VAR00028	3.94	.998	52
VAR00031	3.92	1.007	52
VAR00032	4.04	.907	52
VAR00035	3.79	.936	52
VAR00036	3.60	.846	52
VAR00039	2.79	1.073	52
VAR00041	4.63	.627	52
VAR00043	3.21	1.242	52
VAR00044	3.81	1.253	52
VAR00047	3.87	1.048	52
VAR00048	3.83	1.150	52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99.87	169.923	.270	.868
VAR00002	100.00	170.824	.280	.868
VAR00003	101.27	163.769	.456	.864
VAR00004	101.33	164.734	.396	.865
VAR00008	100.46	164.763	.383	.865
VAR00011	100.77	167.750	.264	.868
VAR00012	101.17	164.067	.362	.866
VAR00015	100.88	162.888	.414	.865
VAR00016	101.02	160.960	.464	.863
VAR00017	99.79	166.876	.467	.864
VAR00018	100.08	166.190	.409	.865
VAR00019	100.50	160.137	.478	.863
VAR00020	100.77	156.808	.604	.859
VAR00021	100.02	170.372	.283	.867
VAR00022	100.48	167.509	.397	.865
VAR00023	100.85	162.917	.497	.862
VAR00024	101.13	164.393	.363	.866
VAR00027	100.35	165.917	.323	.867
VAR00028	100.13	167.217	.292	.868
VAR00031	100.15	166.799	.306	.867
VAR00032	100.04	164.430	.452	.864
VAR00035	100.29	164.994	.411	.865
VAR00036	100.48	168.764	.286	.867
VAR00039	101.29	159.935	.541	.861
VAR00041	99.44	168.644	.413	.865
VAR00043	100.87	163.491	.338	.867
VAR00044	100.27	156.005	.581	.859
VAR00047	100.21	159.896	.557	.861
VAR00048	100.25	162.819	.396	.865

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.08	175.759	13.257	29



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA UJI COBA SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total		
1	4	4	1	2	4	3	2	3	5	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	1	1	5	4	5	4	4	5	5	4	163		
2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	186		
3	4	4	3	2	4	3	3	4	5	2	3	2	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	1	4	4	3	2	4	5	3	4	3	3	2	3	5	5	4	3	5	4	1	4	3	5	3	5	174		
4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	3	164		
5	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	165		
6	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	180
7	5	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	3	5	5	2	5	5	5	4	5	199	
8	3	3	3	4	3	3	1	3	5	4	3	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	5	4	2	4	3	5	4	3	172		
9	3	4	3	1	4	3	1	4	4	5	5	4	4	4	2	1	5	2	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	5	5	2	1	5	5	2	3	181	
10	4	5	2	3	3	3	2	3	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	5	2	3	5	5	2	3	3	5	4	2	184		
11	4	5	4	4	5	3	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	202
12	4	4	2	3	3	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	3	3	4	5	3	4	3	4	5	2	3	5	5	2	3	3	5	3	2	178	
13	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	165		
14	4	5	2	2	5	3	2	5	5	4	4	3	5	5	2	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	2	5	4	3	5	4	4	3	5	182		
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	2	155	
16	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	2	5	5	3	3	5	5	3	3	173		
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5	4	4	5	5	4	3	181	
18	3	4	3	5	4	4	2	4	2	5	5	3	5	4	4	5	2	5	1	2	3	3	4	1	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	5	1	2	5	4	2	1	4	5	3	5	174		
19	5	5	2	2	5	4	1	3	5	4	3	1	4	5	2	2	4	4	2	1	5	4	2	2	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	3	2	5	4	4	3	170		
20	5	5	2	2	4	4	2	2	5	5	3	3	4	4	3	2	5	4	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	195	
21	5	5	4	4	5	3	2	5	5	5	4	2	5	2	0	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	2	3	3	3	1	5	5	5	4	5	5	4	5	191	
22	5	5	3	4	5	4	2	1	3	4	4	2	5	5	3	4	5	5	1	1	4	4	3	3	4	5	1	1	5	5	3	4	5	5	1	3	5	5	5	1	5	3	2	5	3	4	5	5	175		
23	5	4	1	1	5	4	3	5	4	3	4	2	4	4	1	1	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	1	1	3	4	4	4	2	2	5	5	2	2	4	5	4	2	4	5	1	2	158	
24	5	5	1	2	5	4	1	5	3	4	3	1	5	5	3	2	4	5	5	4	4	3	2	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	2	5	5	1	5	4	5	5	2	181		
25	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	4	5	1	4	4	5	194
26	5	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	5	4	2	2	5	4	2	2	141		
27	5	3	2	1	5	5	1	5	4	5	4	2	4	4	2	1	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5	3	5	5	5	3	184	
28	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	0	5	5	3	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	187	
29	4	4	2	2	4	4	1	4	5	3	3	3	5	4	2	3	4	3	3	2	5	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	4	5	3	5	174		
30	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	2	3	5	4	2	2	3	5	1	2	5	1	3	3	5	1	5	1	3	5	5	4	4	5	5	2	1	5	3	2	2	5	3	5	4	171		

31	5	5	5	4	4	4	2	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	2	3	4	3	207										
32	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	155								
33	3	4	2	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	165									
34	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	164									
35	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	0	3	3	4	3	3	4	4	5	2	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	1	3	5	5	1	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	181									
36	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	1	3	3	4	3	3	4	4	5	2	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	1	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	186									
37	5	4	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	2	4	2	4	5	5	188									
38	3	4	3	1	4	5	4	3	4	5	3	2	4	5	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	5	1	1	3	5	3	1	147							
39	5	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	2	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	2	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	1	5	2	3	3	3	5	5	4	187								
40	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	3	4	3	2	4	4	1	3	157					
41	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	2	3	5	4	5	5	4	4	4	5	179									
42	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	163					
43	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	171					
44	4	5	2	2	4	3	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	1	5	5	2	5	4	4	5	4	195
45	5	4	3	2	4	4	5	3	3	4	2	3	4	5	2	1	4	4	4	4	2	3	2	1	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	3	2	1	5	5	2	4	4	4	4	5	172				
46	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	168								
47	5	4	2	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	1	5	5	4	4	4	3	2	3	4	1	2	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	5	166						
48	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	1	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	5	5	3	5	5	4	186								
49	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	2	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	208						
50	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	205						
51	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	4	2	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	194									
52	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	203			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA HASIL *PRETEST* SISWA YANG BELUM GENAP SATU TAHUN TINGGAL DI PANTI ASUHAN MAFAZA

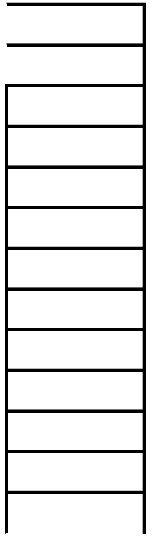
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Kategori
1	4	4	3	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	3	4	3	1	2	5	3	3	3	5	107	tinggi
2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	98	sedang
3	3	4	3	5	4	5	3	4	5	2	5	1	2	3	3	4	1	5	4	5	3	4	3	1	5	2	2	3	5	99	sedang
4	3	4	3	1	4	5	4	2	1	5	2	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	2	1	2	3	104	sedang
5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	1	4	4	4	106	sedang
6	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	123	tinggi
7	4	4	3	2	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	118	tinggi
8	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	127	tinggi
9	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	121	tinggi	
10	5	5	2	2	4	3	3	2	3	5	3	3	2	5	5	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	5	3	5	100	sedang
11	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	109	tinggi
12	3	4	2	2	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	117	tinggi
13	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	125	tinggi
14	5	3	2	2	5	4	2	2	1	4	4	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	107	tinggi
15	5	4	2	2	5	5	2	2	2	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	2	2	2	5	5	2	2	2	99	sedang
16	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	1	4	5	2	5	5	5	4	5	107	tinggi
17	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	96	sedang
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	107	tinggi
19	4	3	4	4	4	3	4	3	1	5	4	3	3	4	4	3	1	1	5	4	4	3	3	1	5	4	3	3	1	94	sedang
20	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	5	3	3	3	3	89	sedang
21	5	5	3	5	1	5	2	3	4	5	5	1	1	4	4	3	3	1	1	3	5	1	3	5	5	2	5	5	5	100	sedang
22	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	2	4	4	121	tinggi
23	3	1	1	4	4	4	2	4	2	5	5	5	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	sedang
24	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	2	2	3	5	1	2	5	3	5	1	3	4	4	2	5	2	2	5	4	102	sedang
25	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	107	tinggi
26	4	3	4	4	3	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	117	tinggi
27	4	4	2	2	3	2	3	5	3	5	3	3	2	4	4	3	2	3	5	5	5	5	5	2	5	2	5	3	2	101	sedang
28	4	5	2	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	2	5	2	3	4	2	111	tinggi

29	4	4	2	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	5	2	3	3	2	106	sedang	
30	4	5	2	2	5	4	3	2	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	5	3	5	106	sedang	
31	4	1	3	2	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94	sedang	
32	5	5	2	2	3	2	3	3	2	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	102	sedang	
33	3	1	1	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	95	sedang	
34	5	5	3	3	3	2	3	3	2	5	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	103	sedang
35	5	3	2	2	2	2	2	5	2	5	5	2	2	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	101	sedang	
36	3	5	2	2	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	3	3	100	sedang	
37	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	98	sedang
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	115	tinggi
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	tinggi
40	5	5	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	5	4	4	4	4	90	sedang	
41	5	5	4	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	2	3	5	5	4	4	5	118	tinggi	
42	5	5	1	2	5	3	1	3	2	4	5	5	4	4	3	2	1	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	2	107	tinggi	
43	5	5	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	4	100	sedang	
44	4	4	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	119	tinggi	
45	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	5	1	3	3	3	81	sedang	

DATA HASIL *PRETEST* SUBYEK KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Kategori
1	PU	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	5	3	3	3	3	89	sedang
2	MK	4	3	4	4	4	3	4	3	1	5	4	3	3	4	4	3	1	1	5	4	4	3	3	1	5	4	3	3	1	94	sedang
3	MN	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	96	sedang
4	EP	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	98	sedang
5	SL	3	1	1	4	4	4	2	4	2	5	5	5	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	sedang
6	NH	3	1	1	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	95	sedang
7	M	4	1	3	2	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94	sedang
8	LS	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	98	sedang
9	TI	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	5	1	3	3	3	81	sedang
10	NA	5	5	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	5	4	4	4	4	90	sedang





DATA HASIL *POSTTEST* SUBYEK KELOMPOK EKSPERIMEN

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah	Kategori
1	PU	2	4	3	2	5	5	3	5	3	3	5	2	5	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	5	4	4	4	4	99	sedang
2	MK	5	3	5	5	5	3	5	3	2	5	5	3	3	4	4	3	2	2	5	5	5	3	3	2	5	5	3	3	2	108	tinggi
3	MN	5	5	3	5	5	2	2	5	3	4	4	2	5	4	4	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	2	2	107	tinggi
4	EP	5	2	2	5	3	3	2	3	5	5	3	2	2	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	107	tinggi
5	SL	3	2	2	5	5	5	2	4	2	5	5	5	2	2	3	2	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	104	sedang
6	NH	3	2	2	2	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	4	2	110	tinggi
7	M	5	2	3	2	3	2	3	3	5	5	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	109	tinggi
8	LS	5	2	2	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	107	tinggi
9	TI	5	2	2	3	3	2	2	2	2	5	3	2	3	5	5	2	3	5	3	3	3	2	2	2	5	2	3	3	3	87	sedang
10	NA	5	5	5	2	4	4	4	3	2	5	5	4	2	5	2	2	2	3	5	2	3	3	3	2	5	5	5	5	5	107	tinggi



SKALA KEPERIBADIAN

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Kurnia Badriyah Putri, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, saya sedang melakukan pengujian skala kepribadian di bawah supervisi Dr. Nurus Sa'adah, M.Psi., Psi. Perkenankanlah saya memohon kesediaannya untuk dapat berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda.

Hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, partisipasi dan bantuan anda akan sangat berarti bagi saya. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. Petunjuk Pengisian

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang **benar** dan **salah**, maka jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban **SS, S, N, TS, STS**.

Keterangan:

Jawaban **SS** : berarti **Sangat setuju**

Jawaban **S** : berarti **Setuju**

Jawaban **N** : berarti **Netral**

Jawaban **TS** : berarti **Tidak Setuju**

Jawaban **STS** : berarti **Sangat Tidak Setuju**

B. Cara Pengisian Skala

Beri tanda silang (√) pada salah satu kolom jawaban **SS, S, N, TS, dan STS** yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengerjakan ujian dengan baik					
2	Saya bisa mengembangkan bakat yang saya punya					
3	Saya ragu dengan dapat mengerjakan tugas dengan maksimal					
4	Kemampuan yang saya miliki tidak sebaik teman-teman saya					
5	Saya suka berkerja keras dalam menuntut ilmu					
6	Saya sudah disiplin dalam mengerjakan tugas					
7	Saya berbicara tidak jujur ketika ada yang bertanya					
8	Saya tidak suka berkerja keras dalam ujian					
9	Saya berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi					
10	Saya akan bertanya ketika kelompok lain sedang mempresentasikan materi					
11	Saya memilih untu diam ketika sesi tanya jawab					
12	Saya takut dianggap tidak bisa ketika saya bertanya kepada guru					
13	Saya bisa meningkatkan potensi yang saya muliki					
14	Saya bisa menjadi pribadi yang baik					
15	Saya malu dengan kondisi saya saat ini					
16	Saya tidak memiliki kelebihan seperti teman-teman yang lain					
17	Saya mampu meraih cita-cita yang saya inginkan					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
18	Saya yakin bisa mendapatkan rengking yang memuaskan					
19	Saya ragu bisa naik kelas atau tidak					
20	Cita-cita saya sangat tinggi, saya tidak yakin akan mencapainya					
21	Saya mampu bersosialisasi dengan baik					
22	Saya mampu berpenampilan menarik					
23	Saya takut ketika ditunjuk untuk berpendapat					
24	Saya tidak mampu untuk berbicara di depan orang banyak					
25	Saya mau mengakui kesalahan saya ketika saya keliru					
26	Saya mau dihukum ketika tidak melaksanakan piket					
27	Saya tidak terima ketika dihukum karena membolos					
28	Saya marah dengan guru karena menghukum saya saat saya tertidur dikelas					
29	Saya dimarahi pengurus karena tidak solat berjamaah					
30	Nilai saya jelek karena saya kurang belajar					
31	Nilai saya jelek karena bapak/ibu guru tidak suka dengan saya					
32	Saya tidak mau berteman dengan orang yang beda keyakinan					
33	Terlambat kegiatan adalah suatu kesalahan, maka saya siap dihukum					
34	Saya mau piket lagi karena piket saya kurang bersih					
35	Saya tidak mau dihukum padahal saya terlambat kegiatan					
36	Saya terlambat kembali ke asrama tapi saya tidak mau dipanggil pengurus					
37	Saya berani mengambil keputusan sendiri untuk masa depan saya					
38	Saya berani membuat sendiri target yang akan saya capai					
39	Saya bingung dalam menetapkan masa depan saya sendiri					
40	Saya selalu bertanya kepada teman saat harus memutuskan sesuatu					
41	Ketika guru menasehati saya berarti guru ingin saya menjadi lebih baik					
42	Tiba-tiba teman-teman menjauhi saya, saya harus berintrospeksi diri					
43	Teman saya menjauh karena dia sudah punya teman baru					
44	Tidak naik kelas membuat saya tidak ingin bersekolah					
45	Kabur adalah hal yang keliru maka saya tidak mau melakukannya					
46	Semua orang itu berbeda, saya tidak memaksakan diri untuk sama dengan yang lain					
47	Saya tidak mau berteman dengan yang lain karena saya kuper					
48	Teman-teman tidak menyukai saya karena saya tak secantik/seganteng mereka					



SKALA KEPERIBADIAN

Nama : Jenis Kelamin :
Usia : Tanggal Pengisian :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Kurnia Badriyah Putri, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, saya sedang melakukan pengujian skala kepribadian di bawah bimbingan Dr. Nurus Sa'adah, M.Psi., Psi. Perkenankanlah saya memohon kesediaannya untuk dapat berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda.

Hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, partisipasi dan bantuan anda akan sangat berarti bagi saya. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A. Petunjuk Pengisian

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang **benar** dan **salah**, maka jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban **SS, S, N, TS, STS**.

Keterangan:

Jawaban **SS** : berarti **Sangat setuju**

Jawaban **S** : berarti **Setuju**

Jawaban **N** : berarti **Netral**

Jawaban **TS** : berarti **Tidak Setuju**

Jawaban **STS** : berarti **Sangat Tidak Setuju**

B. Cara Pengisian Skala

Beri tanda silang (\surd) pada salah satu kolom jawaban **SS, S, N, TS, dan STS** yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengerjakan ujian dengan baik					
2	Saya bisa mengembangkan bakat yang saya punya					
3	Saya ragu dengan dapat mengerjakan tugas dengan maksimal					
4	Kemampuan yang saya miliki tidak sebaik teman-teman saya					
5	Saya tidak suka berkerja keras dalam ujian					
6	Saya memilih untu diam ketika sesi tanya jawab					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
7	Saya takut dianggap tidak bisa ketika saya bertanya kepada guru					
8	Saya malu dengan kondisi saya saat ini					
9	Saya tidak memiliki kelebihan seperti teman-teman yang lain					
10	Saya mampu meraih cita-cita yang saya inginkan					
11	Saya yakin bisa mendapatkan rengking yang memuaskan					
12	Saya ragu bisa naik kelas atau tidak					
13	Cita-cita saya sangat tinggi, saya tidak yakin akan mencapainya					
14	Saya mampu bersosialisasi dengan baik					
15	Saya mampu berpenampilan menarik					
16	Saya takut ketika ditunjuk untuk berpendapat					
17	Saya tidak mampu untuk berbicara di depan orang banyak					
18	Saya tidak terima ketika dihukum karena membolos					
19	Saya marah dengan guru karena menghukum saya saat saya tertidur dikelas					
20	Nilai saya jelek karena bapak/ibu guru tidak suka dengan saya					
21	Saya tidak mau berteman dengan orang yang beda keyakinan					
22	Saya tidak mau dihukum padahal saya terlambat kegiatan					
23	Saya terlambat kembali ke asrama tapi saya tidak mau dipanggil pengurus					
24	Saya bingung dalam menetapkan masa depan saya sendiri					
25	Ketika guru menasehati saya berarti guru ingin saya menjadi lebih baik					
26	Teman saya menjauh karena dia sudah punya teman baru					
27	Tidak naik kelas membuat saya tidak ingin bersekolah					
28	Saya tidak mau berteman dengan yang lain karena saya kuper					
29	Teman-teman tidak menyukai saya karena saya tak secantik/seganteng mereka					

TERIMAKASIH..... ☺

SKALA KEPERIBADIAN

Nama : Jenis Kelamin :

Usia : Tanggal Pengisian :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Kurnia Badriyah Putri, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, saya sedang melakukan pengujian skala kepribadian di bawah bimbingan Dr. Nurus Sa'adah, M.Psi., Psi. Perkenankanlah saya memohon kesediaannya untuk dapat berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda.

Hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu, partisipasi dan bantuan anda akan sangat berarti bagi saya. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.**A. Petunjuk Pengisian**

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang **benar** dan **salah**, maka jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban **SS, S, N, TS, STS**.

Keterangan:

Jawaban **SS** : berarti **Sangat setuju**

Jawaban **S** : berarti **Setuju**

Jawaban **N** : berarti **Netral**

Jawaban **TS** : berarti **Tidak Setuju**

Jawaban **STS** : berarti **Sangat Tidak Setuju**

B. Cara Pengisian Skala

Beri tanda silang (\surd) pada salah satu kolom jawaban **SS, S, N, TS**, dan **STS** yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin dapat mengerjakan ujian dengan baik					
2	Saya bisa mengembangkan bakat yang saya punya					
3	Saya ragu dengan dapat mengerjakan tugas dengan maksimal					
4	Kemampuan yang saya miliki tidak sebaik teman-teman saya					
5	Saya tidak suka berkerja keras dalam ujian					
6	Saya memilih untu diam ketika sesi tanya jawab					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
7	Saya takut dianggap tidak bisa ketika saya bertanya kepada guru					
8	Saya malu dengan kondisi saya saat ini					
9	Saya tidak memiliki kelebihan seperti teman-teman yang lain					
10	Saya mampu meraih cita-cita yang saya inginkan					
11	Saya yakin bisa mendapatkan rengking yang memuaskan					
12	Saya ragu bisa naik kelas atau tidak					
13	Cita-cita saya sangat tinggi, saya tidak yakin akan mencapainya					
14	Saya mampu bersosialisasi dengan baik					
15	Saya mampu berpenampilan menarik					
16	Saya takut ketika ditunjuk untuk berpendapat					
17	Saya tidak mampu untuk berbicara di depan orang banyak					
18	Saya tidak terima ketika dihukum karena membolos					
19	Saya marah dengan guru karena menghukum saya saat saya tertidur dikelas					
20	Nilai saya jelek karena bapak/ibu guru tidak suka dengan saya					
21	Saya tidak mau berteman dengan orang yang beda keyakinan					
22	Saya tidak mau dihukum padahal saya terlambat kegiatan					
23	Saya terlambat kembali ke asrama tapi saya tidak mau dipanggil pengurus					
24	Saya bingung dalam menetapkan masa depan saya sendiri					
25	Ketika guru menasehati saya berarti guru ingin saya menjadi lebih baik					
26	Teman saya menjauh karena dia sudah punya teman baru					
27	Tidak naik kelas membuat saya tidak ingin bersekolah					
28	Saya tidak mau berteman dengan yang lain karena saya kuper					
29	Teman-teman tidak menyukai saya karena saya tak secantik/seganteng mereka					

TERIMAKASIH..... ☺

PEDOMAN WAWANCARA 1

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan Wawancara:

1. Bagaimana sejarah berdirinya panti asuhan Mafaza?
2. Bagaimana latar belakang anak-anak yang bertempat tinggal di Panti Asuhan Mafaza?
3. Berapa Banyak orang yang tinggal di panti asuhan Mafaza?
4. Ada berapa banyak anak yang bersekolah tingkat SMA yang tinggal di panti asuhan Mafaza sekarang?
5. Apa saja kegiatan yang ada di panti asuhan Mafaza?
6. Apakah menurut anda kepercayaan diri itu penting? Apa alasannya!
7. Bagi kondisi kepercayaan diri anak-anak yang belum genap satu tahun tinggal di panti asuhan Mafaza? Adakah keluhan yang pernah mereka alami?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA 2

Nama :

Asal :

Waktu :

Tempat :

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan biblioterapi?
2. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
3. Konsep baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti kegiatan?
4. Bagaimana kondisi kepercayaan dirimu saat ini?
5. Apakah kegiatan ini berpengaruh dalam hidupmu?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK PENELITIAN

No	Inisial	Hasil Wawancara
1	PU	PU mengatakan bahwa dia bisa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Walaupun dia sadar kemampuan membacanya tidak bisa cepat akan tetapi mau untuk berusaha. Dia juga menyukai bacaan yang disediakan. Konsep baru yang dia dapatkan yaitu berusaha untuk menggapai cita-cita yang dia inginkan walau sebenarnya masih ada keragu-raguan dalam dirinya.
2	MK	MK mengatakan bahwa dia merasa senang dapat mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Menurutnya banyak sekali yang bisa diambil konsep baru yang didapat yaitu dia merasa lebih berani untuk mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.
3	MN	MN mengakui bahwa dirinya bukanlah orang yang percaya diri, akan tetapi setelah mengikuti kegiatan ini kemauannya untuk mencoba dan berusaha. Menurutnya setiap orang butuh rasa percaya diri. Kosep baru yang dia dapatkan yaitu terus berlatih agar bisa lebih berani dari sebelumnya.
4	EP	EP mengatakan bahwa dirinya pemalu, dan ketika diberi kesempatan untuk berbicara dia merasakan takut dan ragu. Konsep baru yang ia dapatkan yaitu setiap manusia punya kelebihan masing-masing dan sia mau berusaha untuk menggapai yang ia inginkan.
5	SL	SL mengaku bahwa dia tidak mendapatkan kesulitan apapun. Walaupun dia mengatakan bahwa sebenarnya awalnya dia malas mengikuti kegiatan, akan tetapi setelah selesai ternyata senang juga. Dia mengaku faham dengan materi yang disampaikan. Konsep baru yang ia dapatkan yaitu berusaha mengembangkan bakat yang ia miliki.

No	Inisial	Hasil Wawancara
6	NH	NH mengatakan bahwa dia senang bisa ikut serta dalam kegiatan dan banyak belajar. Setiap orang butuh kepercayaan diri untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. konsep baru yang ia dapatkan yaitu harus mampu untuk bisa berkembang dan harus selalu berusaha.
7	M	M mengakui bahwa ia senang banyak aktif dalam kegiatan. Dia berusaha untuk menekan sifat pemalunya. Konsep baru yang ia dapatkan yaitu terus berusaha terus-menerus.
8	LS	LS mengatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan ia menjadi lebih percaya diri. Ia juga merasakan bahwa rasa takutnya berkurang ketika menyampaikan pendapat. Kegiatan ini cukup membantunya berlatih memunculkan rasa percaya diri.
9	TI	TI mengatakan bahwa memang dia orang yang pemalu, terlebih ketika berada di hadapan orang banyak. Saat proses wawancara dia berbicara lebih lancar dibandingkan sebelumnya. Konsep baru yang ia dapatkan dia tidak mau putus asa dan ingin berusaha.
10	NA	NA mengatakan bahwa dia tidak mengalami kesulitan apapun. Dia berusaha lebih aktif dalam tiap sesinya. Dia mengakui bahwa dirinya pemalu, tetapi dengan kegiatan ini ia merasa tertantang dan terus berusaha.

Modul

Pelaksanaan Biblioterapi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri

A. Deskripsi Umum

Modul ini disusun untuk mendeskripsikan secara lebih jelas bagaimana pelaksanaan teknik biblioterapi untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam modul ini, menjelaskan tahap demi tahap pelaksanaan biblioterapi yang meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Secara keseluruhan, penerapan biblioterapi dilakukan sebanyak 4 sesi pertemuan dengan durasi 60 sampai 70 menit per sesinya.

B. Tujuan

Tujuan dibuatnya modul ini untuk mempermudah dalam pelaksanaan teknik biblioterapi untuk meningkatkan kepercayaan diri. Tahapan-tahapan sudah dibahas dengan jelas dan lengkap, sehingga ketika proses intervensi berjalan sesuai prosedur yang sudah dibuat agar lebih maksimal. Selain itu, modul ini juga dapat digunakan oleh panti asuhan Mafaza untuk memberikan intervensi kepada anak-anaknya ketika mengalami masalah kepercayaan diri. Bagi siswa yang menjadi subyek intervensi juga tidak kebingungan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karena sudah ada tahapan-tahapan yang harus dilalui.

C. Pelaksana

Pelaksana modul ini yaitu peneliti sendiri sebagai konselor yang memimpin konseling atau pihak yang akan memberikan perlakuan atau intervensi secara langsung dari awal hingga akhir pertemuan. Selain itu, peneliti juga dibantu oleh pengurus panti asuhan Mafaza Yogyakarta.

D. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan intervensi yaitu konseling kelompok dengan teknik biblioterapi. Peneliti sebagai konselor yang memimpin jalannya biblioterapi.

E. Pelaksanaan Biblioterapi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri

1. Sesi Pertama

- a. Tempat : Ruang Aula
- b. Alokasi Waktu : 60 Menit
- c. Pelaksanaan :
 - 1) Tahap Motivasi

Pada tahap ini, konselor mengajak anggota untuk mengenalkan dirinya lebih dalam. Konselor memberikan motivasi kepada anggota mengenai

kepercayaan diri agar anggota bisa lebih aktif dalam kegiatan selanjutnya. Konselor mengajak anggota bermain sambung kata, gunanya untuk menjalin keakraban antar anggota.

2) Tahap Membaca

Pada tahap ini konselor menyiapkan bacaan yang akan dibaca oleh anggota. Bacaan pada sesi pertama ini bertemakan “*Tiap orang memiliki kelebihan*”

3) Tahap Inkubasi

Pada tahap ini konselor memberikan waktu kepada anggota untuk merenungkan bacaan yang telah dibaca.

4) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini konselor mengajak anggota untuk berdiskusi mengenai hasil bacaan yang telah dibaca. Konselor membantu anggota untuk menemukan gagasan baru yang akan diterapkan didalam kehidupan anggota.

5) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini anggota menyimpulkan dan mengevaluasi secara mandiri kegiatan yang telah berlangsung untuk digunakan sebagai catatan pertemuan selanjutnya.

2. Sesi Kedua

d. Tempat : Ruang Aula

e. Alokasi Waktu : 70 Menit

f. Pelaksanaan :

6) Tahap Motivasi

Pada tahap ini konselor mengajak anggota untuk menyimak sebuah video yang berjudul Tidak Ada Kata Terlambat sebagai motivasi.

7) Tahap Membaca

Pada tahap ini konselor menyiapkan bacaan yang akan dibaca oleh anggota. Bacaan pada sesi pertama ini bertemakan “*Cerita dari anak kampung yang super minder jadi super percaya diri*” dan “*Kisah rajawali yang salah paham*”.

8) Tahap Inkubasi

Pada tahap ini konselor memberikan waktu kepada anggota untuk merenungkan bacaan yang telah dibaca.

9) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini konselor mengajak anggota untuk berdiskusi mengenai hasil bacaan yang telah dibaca. Konselor membantu anggota untuk menemukan gagasan baru yang akan diterapkan didalam kehidupan anggota.

10) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini anggota menyimpulkan dan mengevaluasi secara mandiri kegiatan yang telah berlangsung untuk digunakan sebagai catatan pertemuan selanjutnya.

3. Sesi Ketiga

- a. Tempat : Ruang Aula
- b. Alokasi Waktu : 70 Menit
- c. Pelaksanaan :

1) Tahap Motivasi

Pada tahap ini, konselor mengajak anggota untuk mengenalkan dirinya lebih dalam. Konselor mengajak anggota untuk melihat sebuah video yang berjudul "*Saya Pasti Bisa*" untuk merangsang semangat mereka.

2) Tahap Membaca

Pada tahap ini konselor menyiapkan bacaan yang akan dibaca oleh anggota. Bacaan pada sesi kedua yaitu "*Kisah Nabi Musa As yang tak terfikirkan*" dan "*Sukses dengan keterbatasan*"

3) Tahap Inkubasi

Pada tahap ini konselor memberikan waktu kepada anggota untuk merenungkan bacaan yang telah dibaca.

4) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini konselor mengajak anggota untuk mempresentasikan apa saja yang dapat di ambil dari bacaan. setelah selesai dilanjutkan dengan berdiskusi. Konselor membantu anggota untuk menemukan gagasan baru yang akan diterapkan didalam kehidupan anggota.

5) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini anggota menyimpulkan gagasan-gagasan baru yang telah didapat. Selain itu anggota dipersilahkan untuk memberikan evaluasi kegiatan biblioterapi yang sudah berjalan agar pada pertemuan berikutnya dapat berjalan lebih baik.

Tidak mungkin seseorang diciptakan dengan wajah berantakan-jelek maksudnya ☹️, miskin, bodoh, nggak bisa main musik, nggak bisa menyanyi dan nggak bisa apa-apa. Selalu ada kelebihan seseorang yang mungkin selama ini tidak ia sadari.

Sebagai contoh, kita mungkin tidak bisa main musik, tapi kita bisa menjadi seorang pendengar musik yang baik. Tidak bisa menjadi artis tidak akan membuat kita mati menderita. Jika perlu, kita bisa menikah dengan artis agar bisa tetap terhibur 😊 .

Jika kita gagal menguasai ilmu-ilmu matematika dan eksakta, mungkin minat kita memang bukan kearah itu. Juara satu di kelas tidak harus dapat nilai sempurna untuk matematika, karena ia tetap bisa jadi juara jika mata pelajaran yang lain bisa memberinya nilai sempurna

Perbedaan antara orang yang memiliki kelebihan adalah karena ia fokus pada kelebihannya. Ia menemukan kelebihan pada dirinya dan kemudian melengkapi dan mengembangkannya. Berbeda dengan orang yang kekurangan, didepan matanya selalu terpampang segala kekurangan yang ia miliki. Lahir miskin dari keluarga biasa-biasa saja, sekolah biasa-biasa saja, pergaulan serba terbatas, bisa jadi kesemuanya karena cara pandang dan sikap kita yang melulu memperhatikan segala kekurangan.

Lihatlah diri kita, pasti memiliki satu atau lebih keunggulan dibandingkan orang lain. Kita mungkin tidak pandai berpidato, atau berceramah atau melakukan presentasi, tapi kita bisa menjadi pendengar yang baik. Ini bukan kekurangan melainkan kelebihan karena tidak semua orang bisa menjadi pendengar yang baik. Kita tidak perlu berusaha menjadi politikus atau penceramah atau presenter, tapi kita bisa menjadi psikolog yang memahami dan mau mendengarkan keluhan orang lain dengan baik.

Kita mungkin serba gagal diberbagai bidang, tapi kita pasti punya suatu hal yang tetap membuat kita istimewa dimata orang lain. Tak perlu khawatir mencoba, tak perlu khawatir jika kita gagal. Jangan menyesali apa yang tuhan berikan. Jangan sesali apa yang sudah kita lewati. Orang sukses tanpa ada kekurangan itu soal biasa, jika kita bisa sukses meski serba kekurangan itu baru luar biasa.

Cerita dari Anak Kampung yang Super Minder menjadi Super Percaya Diri

Tengok rahasianya yang ajaib dan terapkan dalam dirimu!

Saya mengenal pribadi unik, mulai dari anak-anak sampai ia dewasa. Pada saat jadi anak, ia luar biasa pemalu, minder stadium akhir, kau tahu, ia sampai kelas 3 SMP kalau ada acara apapun selalu duduknya harus dengan Bapaknya!

Ia kalau disuruh nyanyi di depan kelas, lagu belum selesai ia sudah lari ke belakang, atau bahkan kadang sama sekali tidak mau menyanyi! Ia juga minder karena lahir dari keluarga yang tidak miskin tapi tidak juga sederhana! Orang tuanya berharap ia ramah kepada siapapun, terutama kepada guru-gurunya atau teman-temannya untuk selalu menyapa, tapi boro-boro ia menyapa, ia selalu menundukkan kepalanya, karena grogi dan malu!

Suatu hari entah keajaiban apa ia membaca cerita tentang seorang petani yang menemukan telur burung rajawali, dan setelah membaca cerita ini, keajaiban mulai terjadi dalam hidupnya! Ia mulai tercerahkan! Ia mulai bangkit! Kesadaran baru ada padanya!

Hari demi hari ia terus membangun dirinya, ia memiliki gambaran yang jelas tentang pribadinya di masa depannya, dan ia melakukan pengulangan kata-kata, yang pada waktu itu belum terlalu mengerti apa yang akan terjadi, namun ia selalu mengucapkan kata-kata itu pada siang dan malam, pagi, sore dan pada setiap waktu kata-kata itu diucapkannya, baik pada saat ia fell good atau bed mood.

Beberapa tahun kemudian Ayahnya sangat kaget! Bagaimana bisa ia yang dulu pemalu, tiba-tiba meminta dirinya berbicara di pertemuan besar di kampungnya! Semua kaget! Semua melongo! Ia yang dulunya super pemalu sekarang demikian penuh percaya dirinya dan penuh kharisma!

Hari demi hari, tahun demi tahun, pria kampung ini terus bertumbuh, membangun diri menjadi pribadi yang semakin percaya diri dan semakin kharismatik, dan ia akhirnya menjadi spesialis terapi percaya diri no. 1 di Indonesia. Ia juga telah berbicara kepada ribuan orang, mengajar dan mendidik banyak orang dari kalangan biasa, sampai para pejabat tinggi, bahkan para raja, baik dari seluruh Indonesia maupun dari berbagai negara di dunia!

Kau mau tahu kalimat apa yang diucapkan pria kampung ini sepanjang hidupnya, dan entah berapa ribu atau juta kali telah diucapkannya? Inilah kalimat itu, “Aku sangat percaya diri dan sangat kharismatik”. Aku mengenal baik pria kampung ini, bahkan mengenalnya lebih dari siapapun mengenalnya, karena pria ini adalah diriku sendiri. Sekarang, bangunlah dirimu menjadi pribadi yang tangguh, kuat, penuh percaya diri, penuh kharisma dan pesona! Salam ciek bebek dan percaya diri.

Kisah Rajawali yang Salah Paham

Alkisah ada seorang petani yang menemukan telur burung rajawali di sawah dan dibawanya pulang, kemudian diletakkannya telur tersebut di tempat telur-telur ayam miliknya sehingga dierami pula oleh sang induk ayam. Maka ketika telur-telur ayam tersebut menetas, ikut pula telur rajawali ini menetas. Meskipun badan dan sayap-sayapnya berbeda dengan kakak-kakaknya, sang induk ayam tidak pernah membedakan 'anak bungsu' ini dari kakak-kakaknya. Hari demi hari tumbuh besar bersama kakak-kakaknya, semakin bedalah postur tubuh dan sayap rajawali ini dengan kakak-kakaknya, tetapi dia tetap merasa bahwa dia bagian dari keluarga yang sama yaitu keluarga ayam.

Suatu hari dia melihat burung yang gagah perkasa terbang di angkasa – burung rajawali, dia bertanya ke kakak-kakaknya, makhluk apakah gerangan yang ada di atas sana ? sang kakak menjawab bahwa itulah makhluk langit – burung rajawali – yang berbeda dengan dengan kita-kita makhluk bumi yaitu keluarga ayam.

Hari demi hari hidup bersama kakak-kakaknya keluarga ayam, semakin jauh perbedaan adik bungsu ini, sampai suatu hari kakak-kakaknya sadar bahwa adiknya memang sangat berbeda. Diamatinya benar-benar sang adik ini, kemudian dilihatnya pula burung yang gagah perkasa di angkasa. Maka kakak-kakaknya sadar bahwa sang adik tidak lain adalah burung rajawali seperti yang biasa mereka lihat gagah perkasa di langit sana.

Diyakinkannyalah sang adik bungsu bahwa dia sesungguhnya adalah rajawali makhluk langit yang gagah perkasa dan disuruhnya pula sang adik untuk terbang ke angkasa, tetapi karena sang adik seumur-umur hidup bersama kakaknya bangsa ayam – dia tidak bisa terbang. Bahkan meskipun memiliki postur tubuh dan sayap yang berbeda, sang adik juga tidak merasa bahwa dirinya adalah rajawali – dia merasa bahwa dirinya adalah ayam.

Dengan segala upaya kakak-kakaknya meyakinkan si bungsu bahwa dirinya adalah rajawali yang seharusnya bebas terbang dengan perkasa mengarungi angkasa, sang adik tetap tidak bisa terbang – dia tetap merasa bahwa dirinya ayam dan dia puas untuk hidup bersama keluarga ayam yang dikenalnya sejak dia lahir.

Tidak menyerah untuk membantu sang adik menemukan takdirnya sebagai burung rajawali, suatu hari kakak-kakaknya mengajak si bungsu ini untuk berjalan mendaki gunung yang tinggi sampai menemukan tebing yang curam. Dibujuknya pula sang adik untuk

melongokkan kepalanya dan melihat keindahan lembah dibawah sana, dan dalam posisi inilah sang adik didorong ke arah tebing yang sangat curam tersebut.

Apa yang terjadi ? Ternyata sang adik dengan gerak refleksnya bisa langsung terbang tinggi sebagai burung rajawali yang gagah perkasa, selama ini dia hanya salah paham mengira bahwa dirinya adalah ayam !.

Banyak diantara kita yang memiliki potensi untuk berkarya dalam berbagai bidang, namun karena kita salah paham terhadap potensi yang kita miliki sendiri, kita juga salah memilih lingkungan bergaul atau bekerja – kita tidak bisa secara optimal mengaktualisasikan potensi tersebut.

Dalam bidang usaha misalnya, tidak terhitung buku kita baca, berbagai pelatihan motivasi-pun sudah kita ikuti; tetapi kita tidak kunjung bisa ‘terbang’ dan tetap puas untuk berada dalam keluarga pegawai. Sampai-sampai kita-pun seperti rajawali yang salah paham, mengira bahwa ‘makhluk langit’ – para pengusaha- adalah bukan kita.

Kita mengira bahwa yang bisa mengolah segala sumber kekayaan alam yang melimpah negeri ini adalah orang lain, bukan kita. Yang punya tambang emas, tambang minyak, nikel, hutan industri, mengambil ikan di laut yang luas, memproduksi daging yang cukup, susu yang cukup dlsb.dlsb. adalah bangsa lain yang bukan bangsa kita.

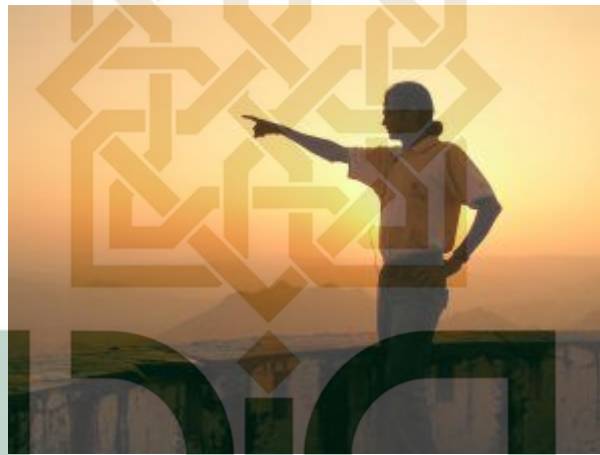
Maka bila motivasi saja tidak cukup untuk membuat kita menjadi rajawali yang bisa terbang tinggi, bisa jadi satu-satunya jalan adalah memang harus diciptakan situasi yang memaksa kita untuk mengeluarkan seluruh potensi yang sesungguhnya ada pada diri kita ini. Siapa tahu sebagian dari diri kita sejatinya memang ‘rajawali’ yang selama ini hanya salah paham dan mengira diri kita sendiri ‘ayam’ ? Wa Allahu A’lam.

YOGYAKARTA

Kisah Nabi Musa AS yang Tidak Terpikirkan

Saat kisah seorang Nabi dicantumkan dalam Al Quran, pastinya agar kita bisa mengambil pelajarannya. Salah satunya adalah kisah perjuangan Nabi Musa a.s saat berhadapan dengan Firaun. Jadi kita tidak bisa mengatakan “itu kan nabi”. Justru kita harus mengambil pelajarannya.

Tentu pelajaran paling utama adalah pelajaran tentang keimanan dan kepatuhan. Namun, bukan berarti tidak ada pelajaran lain. Saya melihat ada sebuah pelajaran yang berkaitan dengan pengembangan diri, dalam hal ini adalah kepercayaan diri.



Kita bisa belajar kepada Nabi Musa a.s. tentang arti **kepercayaan diri** sebenarnya. Coba simak ayat berikut,

Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku, (QS. Thaahaa:24-28)

Saat Nabi Musa AS ditugaskan oleh Allah untuk menghadap Fir'aun yang sangat berkuasa saat itu, nabi Musa AS memanjatkan do'a agar dia mampu menjalankan tugas dengan baik. Kemudian Nabi Musa AS berangkat menemui Fir'aun untuk menyampaikan risalah dakwahnya.

Di sini, Musa a.s memohon kepada Allah agar benar-benar menyiapkannya untuk mengemban risalah tersebut. Inilah yang patut kita contoh, saat menghadapi tugas yang berat, kemudian muncul keraguan, merasa diri tidak mampu, alih-alih mengurungkan niat, kenapa tidak berdoa kepada Allah agar dihilangkan rasa rendah diri dan dimunculkan **kepercayaan diri**.

Nah, saat Anda ingin melakukan sesuatu, kemudian Anda merasa tidak percaya diri untuk melakukannya, jangan mengurungkan niat dan membatalkan apa yang akan Anda lakukan. Mintalah tolong kepada Allah agar disanggupkan atau dimampukan untuk melakukan hal tersebut.

Banyak orang yang malah menyerah gara-gara tidak yakin bisa. Lebih memilih menurunkan atau bahkan menghilangkan tujuan dan harapan. Lalu dimana keyakinan akan pertolongan Allah. Mungkin Anda memiliki keterbatasan, namun jika Allah berkehendak, keterbatasan Anda tidak akan menghalangi meraih tujuan Anda.

Bagaimana Jika Gagal?

Apakah tugas Nabi Musa AS berhasil meluluhkan hati Firaun? Ternyata tidak. Dan Nabi pun tahu bahwa kemungkinan berhasilnya sangat sedikit, tetapi beliau **masih tetap mau mencoba**. Begitu juga dengan kita, meskipun kita tahu bahwa kemungkinan keberhasilan sesuatu kita kecil, tidak ada salahnya untuk mencoba kecuali ada peluang lain yang lebih baik. Apalagi jika kemungkinan keberhasilannya lebih besar.

Kemungkinan sekecil apa pun perlu dicoba. Apalagi saat kita tidak memiliki pilihan lain. Contoh lain adalah Siti Hajar saat mencari air untuk bayinya, Ismail a.s. Di tengah gurun gersang, kemungkinan untuk mendapatkan air kecil, tetapi terus berusaha, tidak menyerah. Dan pertolongan pun datang pada akhirnya.

Sebuah hikmah, Allah akan menolong kita jika kita sungguh-sungguh menginginkannya. Dan sebagai bukti kita tetap berusaha meski kemungkinan yang kecil. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa apa yang kita lakukan akan berhasil atau gagal. Hanya satu cara mengetahuinya ialah dengan cara mencoba. Sesungguhnya Anda memiliki kemampuan untuk berbuat. Setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar saat Anda belum bisa melakukan sesuatu. Belum lagi Anda juga bisa berdo'a kepada Allah seperti yang dilakukan oleh Nabi Musa AS. Pelajaran ini sangat mengena bagi orang yang suka berkata "saya sudah mencoba" atau orang yang berkata, "ini tidak akan berhasil". Cobalah.

Pelajaran yang kita dapatkan adalah keharusan kita melakukan ikhtiar semaksimal mungkin. Ikhtiar maksimal ini yang akan mendatangkan pertolongan Allah saat diiringi dengan do'a dan sikap tawakal. Maka saat Anda sedang menghadapi masalah, saat Anda ingin meraih impian, berdo'alah, bertawakallah, dan lakukan ikhtiar semaksimal mungkin.

Ikhtiar maksimal tidak selalu harus melakukan hal sama berulang kali seperti Siti Hajar. Tidak juga harus selalu melakukan hal yang memiliki peluang keberhasilan kecil. Ikhtiar maksimal juga berarti kita berusaha dengan menggunakan cara terbaik yang memberikan peluang terbaik pula.

Do'a Rasulullah saw itu pasti diqabulkan Allah. Namun beliau tetap melakukan cara dan strategi terbaik saat berdakwah termasuk saat berperang. Beliau merancang strategi bersama para sahabat, mengenakan baju perang, menggunakan senjata terbaik, dan sebagainya. Artinya tidak dengan usaha yang asal, tetapi dengan cara yang terbaik jika memungkinkan.

Jika memang hanya ada satu cara yang Anda bisa dan ketahui, maka cobalah itu. Tetapi tetap sambil membuka mata dan pikiran untuk melakukan cara yang lebih baik agar masalah Anda teratasi atau tujuan Anda tercapai. Sambil diiringi dengan kepercayaan diri bahwa Allah akan memampukan Anda untuk melakukannya.

Tawakal adalah salah satu cara agar kita percaya diri. Karena tawakal sebuah keharusan bagi seorang Muslim, harusnya seorang Muslim itu memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Baik saat menghadapi masalah maupun percaya diri meraih sukses yang besar.

Ingat pepatah *man jadda wajada*? Ya Anda harus sungguh-sungguh dalam mencoba, karena bersungguh-sungguh menunjukkan keinginan yang kuat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUKSES DENGAN KETERBATASAN

Keterbatasan fisik yang dimiliki oleh seseorang tidak menjadi penghalang untuk meraih kesuksesan, Hal tersebut telah dibuktikan oleh 10 orang yang akan dibahas di bawah ini. Meski dengan keterbatasan fisik yang diderita, 10 orang terkenal di dunia tetap bisa meraih kesuksesan meski harus melalui perjuangan hidup yang tidak mudah. Seperti apa kisah perjalanan 10 orang yang sangat menginspirasi tersebut?

Sudha Chandran - Amputasi Kaki



Lahir di sebuah keluarga di Chennai, India Selatan, dialah perempuan bernama Sudha Chandran. Sebelum sukses seperti sekarang, Chandran sudah lebih dahulu menyelesaikan pendidikannya dan menjadi master di bidang ekonomi dari Mumbai. Satu kecelakaan menimpa dirinya ketika ingin kembali ke Chennai dari Mumbai.

Dalam kecelakaan tersebut, Chandran harus merelakan kaki kanannya untuk diamputasi. Dirinya kemudian diberikan kaki buatan untuk bisa mengembalikan kemampuan berjalannya. Meski awalnya Chandran mengalami kesulitan berjalan dengan kaki buatan tersebut, Chandran tidak pernah menyerah dan akhirnya berhasil menjadi salah satu penari terbaik dari India. Tidak sampai disana, Chandran mendapat kehormatan dengan menghadiri sejumlah penghargaan dan melakukan pertunjukan tarian di sejumlah negara.

John Nash - Schizophrenia



Salah satu orang sukses yang berhasil menjadi inspirasi orang banyak berikutnya berasal dari negeri Paman Sam, Amerika Serikat yang bernama lengkap John Forbes Nash Jr. John Nash adalah seorang ahli matematika asal Amerika yang menciptakan fundamental pada pembuatan game dan persamaan differensial.

Meski dikenal sebagai orang sukses, mungkin banyak orang yang tidak tahu bahwa Nash menderita sebuah penyakit schizophrenia. Schizophrenia adalah sebuah penyakit kelainan otak dimana penderitanya menafsirkan sesuatu dengan cara yang berbeda. Schizophrenia bisa menimbulkan halusinasi, delusi, dan penyimpangan cara berpikir dan perilaku. Banyak orang yang menganggap penderita schizophrenia memiliki kepribadian ganda.

Christopher Reeve - Tuna Daksa



Siapa yang tidak kenal dengan sosok Christopher Reeve? Dialah aktor pria yang terkenal melalui perannya sebagai sosok superhero Superman dari DC Comics. Lahir pada tanggal 25 September 1952 dan meninggal pada 10 Oktober 2004, Reeve menghabiskan waktu hidupnya di kursi roda akibat kecelakaan yang dialaminya pada tahun 1995.

Di tahun 1995 tersebut, Reeve mengalami kecelakaan ketika menunggang kuda. Dirinya terjatuh dan mengakibatkan Reeve menjadi tuna daksa karena cedera tulang belakang yang dialaminya. Reeve harus menghabiskan sisa hidupnya duduk di kursi roda dan juga ventilator. Namun cedera yang dialaminya tidak membuat dirinya putus asa. Reeve mendirikan sebuah yayasan bernama Christopher Reeve Foundation. Yayasan ini didirikan untuk membantu orang-orang yang menderita gangguan tulang belakang. Reeve membuktikan pada dunia bahwa duduk di kursi roda tidak membuat sisa hidupnya hancur. Reeve masih bisa mendirikan sebuah yayasan untuk membantu banyak orang.

Stevie Wonder - Buta



Apa kamu tahu penyanyi asal Amerika yang menyanyikan lagu "I just called to say I love you"? Dialah Stevie Wonder. Stevie Wonder adalah salah satu dari sekian banyak penyanyi terkenal asal Amerika. Berprofesi sebagai penyanyi, Stevie Wonder ternyata memiliki kelainan mata yang membuatnya tidak bisa melihat layaknya orang normal.

Stevie Wonder terlahir buta dikarenakan aliran darah yang ada di matanya tidak mengalir seperti normal. Terlahir tanpa bisa melihat membuat Stevie tetap bisa melakukan hal yang disukainya yaitu menyanyi. Di umurnya yang baru menginjak 11 tahun, Stevie berhasil menandatangani kontrak dengan perusahaan musik, Motown's Tamla. Kini, Stevie telah berhasil menciptakan lagu hits meski dengan mata yang tidak bisa melihat. Sungguh luar biasa.

Stephen Hawking - Penyakit Saraf Neuron (ALS)



Memiliki nama lengkap Stephen William Hawking, pria asal Inggris ini merupakan seorang ahli fisika yang terkenal di dunia. Hawking telah berkarir di dunia fisika sudah lebih dari 40 tahun. Buku dan juga seminar yang diadakannya berhasil membuatnya menjadi selebriti di bidang akademis. Hawking juga menjadi anggota terhormat dari Royal Society Arts.

Sipaa sangka orang sepintar Hawking ternyata memiliki keterbatasan fisik karena sebuah penyakit saraf. Penyakit saraf yang memiliki hubungan dengan Amyotrophic Lateral Sclerosis (ALS) ini dialami Hawking ketika dirinya berusia 21 tahun. Hawking kehilangan

keseimbangan dan jatuh dari tangga. Akibat penyakit tersebut, di tahun 2009 Hawkings mengalami lumpuh total.

Franklin D. Roosevelt - Polio



Ketika kecil, banyak dari kita yang telah mendapatkan imunisasi polio. Polio adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Polio dapat menyebabkan seseorang menderita kelumpuhan. Salah satu sosok terkenal yang memiliki keterbatasan fisik akibat penyakit polio adalah presiden Amerika Serikat Franklin Delano Roosevelt.

Roosevelt dianggap sebagai salah satu presiden Amerika terbaik yang pernah ada. Sayangnya adalah Roosevelt harus duduk di kursi roda akibat penyakit polio yang dideritanya. Dirinya terserang polio ketika meminum air di sebuah perkemahan. Karena takut publik akan meragukan kempotensinya, Roosevelt menyembunyikan penyakitnya tersebut sampai akhirnya dirinya benar-benar tidak bisa berjalan. Roosevelt memberikan contoh pada masyarakat Amerika dan dunia bahwa kelumpuhan tidak bisa menjadi penghambat dirinya untuk sukses.

Marla Runyan - Buta



Buta atau ketidakmampuan mata untuk melihat adalah salah satu hal yang membuat seseorang putus asa karena tidak bisa melihat sekitar. Kebutaan juga membuat orang kesulitan untuk

beraktivitas. Namun ketidakmampuan mata untuk melihat nampaknya sama sekali tidak mengganggu Marla Runyan.

Marla Runyan adalah seorang perempuan yang berhasil menjuarai kejuaraan nasional lari sejauh 5000 meter sebanyak 3 kali. Runyan meraih 4 medali emas di tahun 1992, medali perak di tahun 1996 dan medali emas di Pentathlon. Semuanya diraih Runyan dengan keterbatasan fisiknya yang tidak bisa melihat. Di tahun 2000, runyan menjadi pelari buta pertama yang pernah berlomba di Olympic Games yang diadakan di Sydney, Australia.

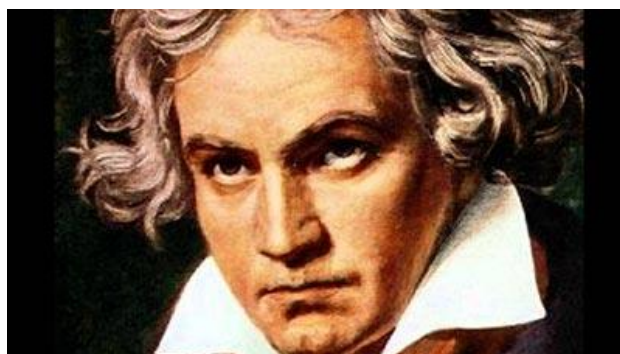
Vincent Van Gogh - Kelainan Mental



Salah satu pelukis terkenal dunia asal Belanda bernama Vincent Van Gogh ternyata memiliki sebuah keterbatasan yang dialaminya selama karirnya sebagai pelukis. Keterbatasan itu bukan keterbatasan fisik seperti yang sudah dijelaskan diatas, melainkan Van Gogh memiliki masalah dengan mentalnya.

Lukisan yang dibuat oleh Van Gogh berhasil menjadi inspirasi dan dasar dari seni modern masa kini. Namun Van Gogh menderita gangguan mental yang cukup parah. Gangguan mental tersebut membuat dirinya sempat masuk ke rumah sakit jiwa pada tahun 1889. Depresi yang dialami Van Gogh makin parah seiring berjalannya waktu. Pada tanggal 27 Juli 1890 di usia 37 tahun, Van Gogh bunuh diri dengan menembakan pistol ke arah dadanya.

Ludwig van Beethoven - Tuli



Seorang penyanyi yang tidak memiliki kemampuan melihat seperti Stevie Wonder masih memiliki kemampuan untuk bernyanyi. Tapi apa kalian pernah membayangkan bagaimana seorang komposer menciptakan lagu jika dirinya memiliki keterbatasan tidak bisa mendengar atau tuli? Hal mustahil namun ajaib ternyata terjadi pada komposer musik terkenal asal Jerman bernama Ludwig van Beethoven.

Beethoven yang merupakan komposer musik terkenal ternyata memiliki masalah pendengaran. Masalah pendengaran tersebut dialami Beethoven di tahun 1796. Pria yang sukses menjadi pemain piano terkenal ini dulunya pernah diajar oleh seorang komposer di era klasik yakni Wolfgang Amadeus Mozart. Dengan ketidakmampuannya mendengar, Beethoven meraih penghargaan berkat musik yang diciptakannya.

Helen Keller - Buta dan Tuli



Dari sekian banyak inspirator terkenal dengan keterbatasan fisik yang dimiliki, yang paling terkenal adalah Helen Keller. Merupakan seorang penulis wanita terkenal asal Amerika, seorang guru, dan juga aktif di bidang politik. Dari sekian banyak kegiatan yang diikuti oleh Helen, ternyata dirinya memiliki keterbatasan yaitu tidak bisa melihat dan mendengar.

Ketidakmampuan Helen dalam berbicara dan mendengar tidak lepas dari bantuan gurunya yang bernama Annie Sullivan. Sullivan mengajarkan Helen untuk berbicara dengan mengeja kata per kata melalui tangan Helen. Helen bersama dengan gurunya Sullivan telah berkeliling ke lebih dari 39 negara dan bertemu orang penting seperti presiden Amerika Serikat Grover Cleveland dan Lyndon B. Helen dan Sullivan juga berteman dengan beberapa tokoh terkenal lain seperti Alexander Graham Bell, Charlie Chaplin, dan Mark Twain.

PEDOMAN OBSERVASI

Pertemuan ke :

Nama :

Hari, Tanggal :

1. Nada/ Volume Suara

1	Rendah	
2	Sedang	
3	Tinggi	

2. Kecepatan Bicara

1	Gagap	
2	Pelan Tapi Lancar	
3	Lancar	
4	Sangat Lancar	

3. Penyampaian Ketika Berbicara

1	Sering mengulang kata	
2	Membingungkan	
3	Melebar dari pembahasan	
4	Runtut sesuai pembahasan	

4. Raut Wajah

1	Lesu/muram	
2	Bingung	
3	Santai	
4	Ceria	

5. Posisi Wajah Saat Berbicara

1	Menunduk	
2	Menatap	
3	Berpaling	

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Kurnia Badriyah Putri
Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 14 Agustus 1995
Alamat asal : Jaten, Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal
Nama Ayah : Nuryasin
Nama Ibu : Karmini
Tempat Tinggal : Jl. Babaran, Gg. Cemani, Umbulharjo, Yogyakarta
Contac Proson : 0895-3650-83500
Email : kurniabadriyahputri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 02 Ngadiwarno
 - b. MTs Darul Amanah Kendal
 - c. MA Darul Amanah Kendal
 - d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PP Yanbu'ul Huda
 - b. PP Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU Ranting Sukorejo
2. Dewan Ambalan Darul Amanah Kendal
3. Pengurus PP AL-Luqmaniyyah Yogyakarta

Yogyakarta, 23 Januari 2010

Penulis

Kurnia Badriyah Putri

NIM: 17200010039